

**PENGARUH SOSIALISASI PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP
MINAT INVESTOR (Studi Kasus Galeri Investasi Bursa
Efek Indonesia Unismuh Makassar)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum Ekonomi Syari'ah (S.H) Pada Program
Studi Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

**Nurwahyuni
10525031315**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1441 H/2019 M**

**PENGARUH SOSIALISASI PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP
MINAT INVESTOR (Studi Kasus Galeri Investasi Bursa
Efek Indonesia Unismuh Makassar)**



Oleh:
Nurwahyuni
10525031315

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1441 H/2019 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedunglqra, Lt. 4 II/17/Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudari Nurwahyuni, Nim. 105 25 0313 15 yang berjudul **“Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investor (Studi Kasus Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar)”** telah diujikan pada hari Sabtu 28 Muharram 1441 H/ 28 September 2019 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Muharram 1441 H
28 September 2019 M

Dewan Penguji,

Ketua	: Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP	(.....)
Sekretaris	: Hasanuddin, S.E.Sy.,M.E	(.....)
Anggota	: Saidin Mansyur, S.S.,M.Hum	(.....)
	: Siti Walida Mustamin, S.Pd.,M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP	(.....)
Pembimbing II	: Siti Walida Mustamin, S.Pd.,M.Si	(.....)

**Disahkan Oleh :
Dekan FAI Unismuh Makassar**



Dr. P. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NEM - 554612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra Lantai IV) Tlp. 0411-866972. Fax. 0411-865588 Makassar 90222

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nurwahyuni
Nim : 105 250 313 15
Fakultas/Jurusan : Agama Islam/Hukum Ekonomi Syariah
Alamat/Telp : Jln. Mallengkeri 1 / 085244636391
Judul Skripsi : "Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investor (Studi Kasus Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar)"

Setelah dengan seksama memeriksa dan menulis, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan dihadapan tim penguji seminar Skripsi pada prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Dzulhijjah 1440 H
23 Agustus 2019 M

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP
NIDN : 0924035201

Siti Walida Mustamin, S.Pd.,M.Si
NIDN : 0901109103



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17/Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

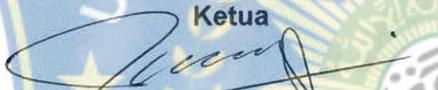
Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Muharram 1441 H/ 28 September 2019

Tempat : Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa saudari
 Nama : **NURWAHYUNI**
 NIM : **105 25 0313 15**
 Judul Skripsi : **Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investor (Studi Kasus Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar)**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
 NBM: 554 612

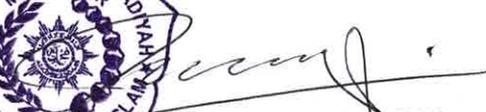
Sekretaris

Dra. Mustahidang Usman, M.Si
 NIDN: 0917106101

Dewan Penguji :

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP |  |
| 2. Hasanuddin, S.E.Sy.,M.E |  |
| 3. Saidin Mansyur, S.S.,M.Hum |  |
| 4. Siti Walida Mustamin, S.Pd.,M.Si |  |

Disahkan oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
 NBM : 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung iqra' Lt. IV Telp. (0411)851914 Makassar 90223



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurwahyuni
NIM : 105 250 313 15
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Agama Islam
Kelas : C

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 22 Dzulhijjah 1440 H

23 Agustus 2019 M

Yang Membuat Pernyataan



NURWAHYUNI

NIM: 105 250 313 15

MOTTO

“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Itu Ada Kemudahan.
Sesungguhnya Bersama Kesulitan Itu Ada Kemudahan”
(Q.S Al- Insyirah: 5-6)

Jangan Liat Masa Lampau Dengan Penyesalan, Jangan Pula
Lihat Masa Depan Dengan Ketakutan. Tapi, Lihatlah
Sekitar Anda Dengan Penuh Kesadaran.



ABSTRAK

NURWAHYUNI. 105 250 313 15. 2019. *Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investor (Studi Kasus Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar).* Dibimbing oleh Muchlis Mappangaja dan Siti Walida Mustamin.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui variabel sosialisasi berpengaruh terhadap variabel pasar modal syariah, untuk mengetahui variabel pasar modal syariah berpengaruh terhadap variabel minat investor, dan untuk mengetahui variabel sosialisasi berpengaruh terhadap variabel minat investor. Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar yang berlangsung selama 2 bulan mulai dari tanggal 18 Mei sampai dengan 18 Juli 2019. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Teknik penentuan sampel dilakukan secara acak kepada 66 orang investor. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan metode smartPLS.2.0 M3. Partial Least Square (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara variabel sosialisasi memiliki pengaruh signifikan positif karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} terhadap variabel pasar modal syariah dan variabel pasar modal syariah memiliki pengaruh signifikan positif karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} terhadap variabel minat investor. Sedangkan hubungan antara variabel sosialisasi memiliki pengaruh signifikan positif karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} terhadap variabel minat investor.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pasar Modal Syariah dan Minat Investor.

ABSTRAK

NURWAHYUNI. 105 250 313 15. 2019. The Effect of Sharia Capital Market Socialization on Investor Interest (Case Study of the Indonesia Unismuh Makassar Stock Exchange Investment Gallery). Supervised by Muchlis Mappangaja and Siti Walida Mustamin.

The purpose of this study is to determine the effect of socialization variables on sharia capital market variables, to find out sharia capital market variables affect investor interest variables, and to find out the socialization variables affect investor interest variables. This research was conducted at the Indonesia Stock Exchange Investment Gallery Unismuh Makassar which lasted for 2 months starting from May 18 to July 18, 2019. The type of research used is quantitative research. The sampling technique is done randomly to 66 investors. The data analysis method used is quantitative analysis using the smartPLS.2.0 M3 method. Partial Least Square (PLS).

The results showed that the relationship between the socialization variables had a significant positive effect because the value of t_{count} was greater than t_{table} on sharia capital market variables and sharia capital market variables had a significant positive effect because t_{count} value was greater than t_{table} on investor interest variables. While the relationship between socialization variables has a significant positive effect because the value of t is greater than t_{table} on the variable of investor interest.

Keywords: Socialization, Sharia Capital Market and Investor Interest.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allah SWT. Bingkisan salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqomah dijalannya.

Segala usaha dan upaya telah dilakukan oleh penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investor (Studi Kasus Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar)” yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Akan tetapi penulis yakin bahwa Allah SWT yang senantiasa mengirimkan bantuannya dan dukungan dari segi pihak. Oleh karena itu, penulis mengaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terkhususnya dan teristimewa ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua penulis Ayah H. Ismail dan Ibu Hj. Hasmawati yang telah bercucuran keringat dalam membesarkan, mendidik, pengorbanan material, memberikan kasih sayang yang tak terhingga

dan do'a yang tidak terputus-putus sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, sungguh semua itu tak mampu penulis gantikan.

2. Bapak Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E.,MM. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, M.P. selaku Pembimbing I sekaligus Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Atas kesediaan beliau meluangkan waktu, tenaga, petunjuk dan pikiran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Ibu Siti Walida Mustamin, S. Pd, M, Si. Selaku Pembimbing II atas kesediaan beliau meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, petunjuk, arahan dan saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak/ Ibu Dosen Prodi Hukum Ekonomi Syariah beserta para Staf Administrasi Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya Fakultas Agama Islam yang telah meluangkan waktu dan ilmunya kepada kami.
7. Buat saudara-saudaraku kakak Henra Amd. Kep dan kakak ipar Darlina Amd. Keb. Adik-adikku Sri Handayani, Gina Nuraeni dan

yang senantiasa memberikan dorongan, dukungun semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

8. Terima kasih untuk Nur Rahmat Faisal, S.Pd yang selalu memberikan, bantuan, saran dan semangat sampai terselesaikannya Skripsi ini.
9. sahabat-sahabat Aswidiya Wati, Fatmawati, Masriani Anwar, samsidar dan sahabat alumni MA Darul-Qalam yang selalu memberikan semangat untuk penulis.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk penulis.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Makassar, 22 Dzulhijjah 1440 H
23 Agustus 2019 M



Nurwahyuni
10525031315

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	11
1. Sosialisasi	11

2. Pasar Modal Syariah.....	14
3. Minat Investor	26
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Kerangka Konseptual.....	33
E. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	35
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	36
C. Variabel Penelitian	36
1. Variabel bebas (independen)	36
2. Variabel terikat (dependen).....	37
D. Defenisi Operasional Variabel.....	37
E. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Angket atau Kuesioner.....	40
2. Observasi	41
3. Dokumentasi.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
---	----

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)	44
2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	47
3. Peranan Bursa Efek Indonesia	47
4. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	48
5. Aktivitas Bursa Efek Indonesia	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian	62
1. Analisis Data	62
2. Evaluasi Model Pengukuran	72
3. Evaluasi Model Struktural.....	77
4. Jawaban Hasil Penelitian.....	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	82
C. Rekomendasi.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

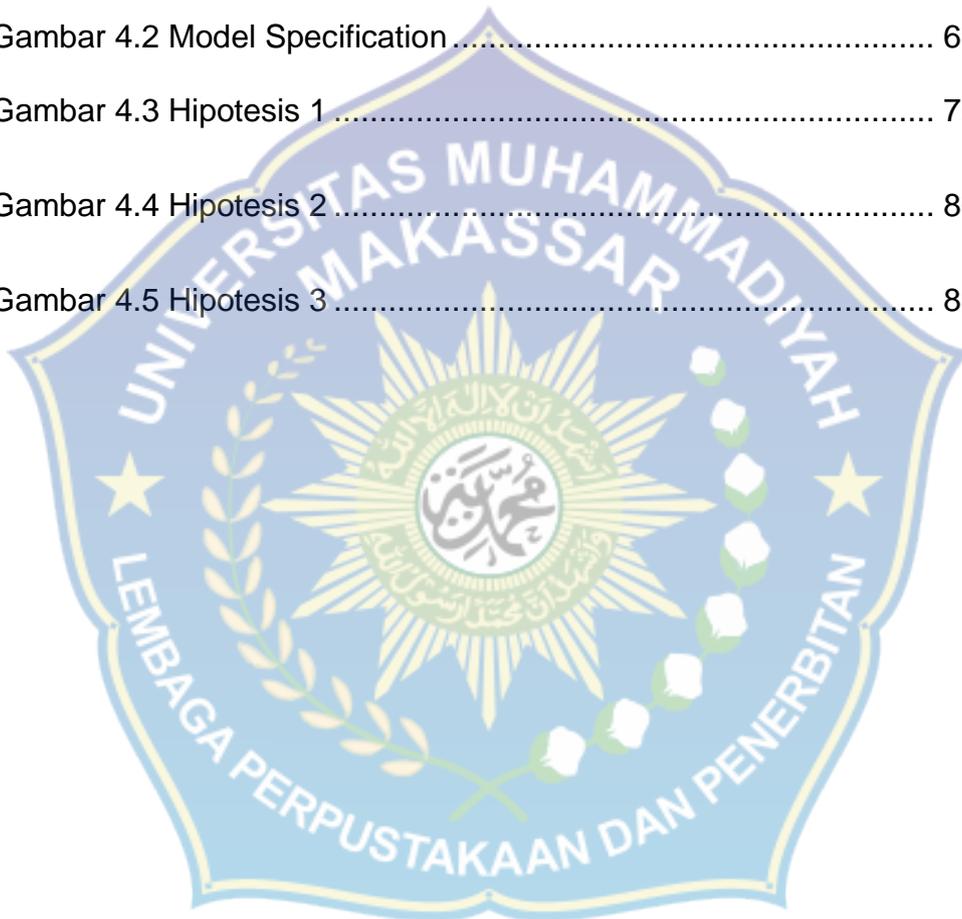
Tabel 2.1 Fatwa DSN MUI Tentang Pasar Modal Syariah	25
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	37
Tabel 3.2 Skala Likert	41
Tabel 4.1 Sosialisasi.....	63
Tabel 4.2 Pasar Modal Syariah.....	64
Tabel 4.3 Minat Investor.....	65
Tabel 4.4 Overview.....	69
Tabel 4.5 Redundancy.....	70
Tabel 4.6 Chronbachs Alpha.....	70
Tabel 4.7 Latent Variabel Corelations.....	70
Tabel 4.8 R Square.....	71
Tabel 4.9 AVE	71
Tabel 4.10 Communality.....	71
Tabel 4.11 Total Effects.....	72
Tabel 4.12 Composite Reability	72
Tabel 4.13 Outher Loadings (Mean, STDEV, dan T-Values).....	74
Tabel 4.14 Overview.....	76

Tabel 4.15 Cross Loadings	76
Tabel 4.16 Laten Variabel Corelations	77
Tabel 4.17 Part Coefficients (Mean, STDEV, T-Values).....	78
Tabel 4.18 R Square.....	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 4.1 Stuktural Organisasi Bursa Efek Indonesia	48
Gambar 4.2 Model Specification.....	68
Gambar 4.3 Hipotesis 1	79
Gambar 4.4 Hipotesis 2	80
Gambar 4.5 Hipotesis 3	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan pasar modal di era globalisasi sekarang ini dalam aktivitas perekonomian sebuah negara sangat penting sebagai media investasi dan wadah penyediaan modal bagi perusahaan untuk mengembangkan aktivitas perdagangan. Pasar modal menjadi topik pembahasan menarik mengenai investasi dan pasar modal yang sudah menjadi bagian dari fundamental ekonomi yang tidak hanya di terapkan di negara maju akan tetapi juga di terapkan di negara berkembang.

Pasar modal dapat di fungsikan sebagai suatu modal kepemilikan saham terhadap sebuah perusahaan dengan cara menjualnya. Disini tampak peranan pasar modal adalah untuk memobilisasi dana dari masyarakat sebagai indikator perekonomian suatu daerah.

Pasar dikenal juga dengan istilah bursa, exchange dan market. Sementara modal sering disebut efek, securities, atau stock. Pada umumnya pasar modal dalam arti sempit dipahami suatu tempat yang terorganisasi dimana efek-efek diperdagangkan yang disebut bursa efek. Bursa efek atau stock exchange yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun dengan melalui wakil-wakilnya. Fungsi bursa efek ini

antara lain menjaga kontinuitas pasar dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran.

Ditinjau dari seri perkembangan ekonomi, Indonesia tidak lepas dari perkembangan pasar modal, yang dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu alat penggerak perekonomian di Indonesia, karena Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sarana pembentuk modal dan akumulasi dana jangka panjang yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pergerakan dana guna menunjang pembiayaan pembangunan nasional.

Kegiatan pasar modal di Indonesia diatur dalam UU No. 8 tahun 1995. Di dalam UUPM tersebut, tidak membedakan apakah kegiatan pasar modal tersebut dilakukan dengan prinsip-prinsip syariah atau tidak. Dengan demikian, berdasarkan UUPM kegiatan pasar modal Indonesia dapat dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan dapat pula dilakukan tidak sesuai dengan prinsip syariah.¹

Prinsip pasar modal syariah berbeda dengan pasar modal konvensional. Sejumlah instrument syariah di pasar modal sudah diperkenalkan pada masyarakat misalnya saham syariah, obligasi syariah, dan reksadana syariah. Pasar modal syariah pun sudah di munculkan pada tanggal 14 maret 2003. Banyak kalangan meragukan manfaat diluncurkannya pasar modal syariah ini. Ada yang

¹ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (cet.III; Jakarta: Kencana, 2014), h. 55

mencemaskan nantinya akan ada dikotomi dengan pasar modal yang ada. Akan tetapi Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) menjamin tidak akan ada tumpang tindih kebijakan yang mengatur, justru dengan diluncurkannya pasar modal syariah ini, akan membuka ceruk baru di lantai bursa.

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang diharapkan mampu menjalankan fungsi yang sama dengan pasar modal konvensional, namun dengan kekhususan syariahnya yaitu mencerminkan keadilan dan pemerataan distribusi keuntungan. Setiap kegiatan pasar modal syariah berhubungan dengan perdagangan efek syariah, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga profesi yang berkaitan dengannya, dimana produk dan mekanisme operasionalnya berjalan tidak bertentangan dengan hukum muamalat islamiah. Setiap transaksi surat berharga di pasar modal syariah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariah islam. Pasar modal syariah idealnya dikarakterisasi oleh ketiadaan transaksi berbasis bunga, transaksi meragukan dan saham perusahaan yang berbisnis pada aktivitas dan barang haram, serta adanya upaya yang sistematis menjadikan produk syariah sebagai sarana mewujudkan tujuan syariah di bidang ekonomi dan keuangan.²

Kegiatan pasar modal harus disesuaikan dengan prinsip syariah. Perputaran modal pada kegiatan pasar modal syariah tidak

² Andri Soemitra, Masa Depan pasar Modal Syariah di Indonesia (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 84

boleh disalurkan kepada industri yang kegiatannya operasionalnya di haramkan menurut syariah Islam. Secara tidak langsung bentuk investasi pasar modal syariah merupakan implementasi dari perintah Allah SWT yang ditujukan kepada manusia untuk memenuhi kesejahteraannya di dunia. Adapun bentuk investasi ini yang paling banyak dilakukan oleh sebagian masyarakat yaitu mendepositokan uang dari pada investasi di bidang lain. Namun di masa sekarang ini bagi investor yang berani menanggung resiko cenderung memiliki investasi dalam aset finansial seperti saham, obligasi, maupun ekuitas internasional. Jenis investasi ini yang paling berkembang pesat.

Dalam menentukan keputusan investasi terhadap sebuah perusahaan, sangat penting bagi calon investor untuk mengetahui kondisi perusahaan. Investor harus melakukan penilaian terhadap prospek kinerja perusahaan untuk melakukan investasi. Investor harus melakukan evaluasi dan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga investor dapat mempekecil kerugian yang timbul seminimal mungkin dari adanya fluktuasi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Pengambilan keputusan untuk minat menjadi investor tergantung dari berbagai faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah dari kondisi keuangan. Dalam hal ini informasi keuangan perusahaan memang memiliki peranan penting apakah perusahaan

tersebut menarik minat investor. Investor pasti lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik sebab hal ini, menyangkut keamanan dana yang akan ditanamkannya.

Galeri investasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan minat menjadi investor sekaligus sebagai fasilitator untuk menanam saham adalah Bursa efek. Bursa efek yang bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam melakukan sosialisasi mengenai pasar modal syariah terhadap para calon investor. Sehingga dapat meningkatkan rasa aman dalam melakukan investasi karena diawasi langsung oleh OJK.

Salah satu contoh dari penerapan pasar modal syariah adalah Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Unismuh Makassar yang terletak di kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan yang merupakan cabang dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Unismuh Makassar menggunakan prinsip syariah yang dijadikan sebagai wadah bagi investor untuk berinvestasi.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar Memiliki Fungsi dan peran mengenalkan pasar modal syariah sejak dini pada dunia akademis, sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal pasar modal syariah, mendapatkan data publikasi dan bahan cetakan mengenai perkembangan pasar modal syariah yang diterbitkan oleh BEI dan sebagai sarana bagi para akademisi maupun

masyarakat umum mengenai informasi tentang produk pasar modal syariah dan menjadi sarana untuk berintegrasi langsung.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investor (Studi Kasus Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah variabel sosialisasi berpengaruh terhadap variabel Pasar Modal Syariah?
2. Apakah variabel Pasar Modal Syariah berpengaruh terhadap variabel Minat Investor?
3. Apakah variabel sosialisasi berpengaruh terhadap variabel Minat Investor?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui variabel sosialisasi berpengaruh terhadap variabel Pasar Modal Syariah.
2. Untuk mengetahui variabel Pasar Modal Syariah berpengaruh terhadap variabel Minat Investor.
3. Untuk mengetahui variabel sosialisasi berpengaruh terhadap variabel Minat Investor.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini kita dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menulis penelitian agar kita dapat mengembangkan ilmu yang kita peroleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Agama Islam , Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, selain itu penulis dapat membandingkan antara teori dan praktek yang terjadi di lapangan, Penelitian merupakan syarat yang wajib bagi penulis dalam menyelesaikan studi, maka penulis mengadakan penelitian ini dan hasilnya diharapkan mampu memberikan informasi bagi pihak yang terkait dapat menentukan kebijakan yang tepat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis terkait dengan pengaruh sosialisasi pasar modal syariah terhadap Minat Investor.
- b. Bagi civitas akademika, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh sosialisasi pasar modal syariah terhadap Minat Investor.
- c. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk perusahaan dalam menjalani proses bisnis terutama

terkait dengan pengaruh sosialisasi pasar modal syariah terhadap Minat Investor.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa referensi yang diambil dari penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Husnul Khotimah, Sabar Warsini dan Yenni Nuraeni (2014) dengan judul "*Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok)*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investor pada efek syariah di pasar modal dengan menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 35 responden. Berdasarkan hasil analisis, variabel sosialisasi dan pengetahuan baik secara parsial maupun secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investor. Variabel sosialisasi dan pengetahuan memiliki kontribusi pengaruh kuat terhadap keputusan pembelian yaitu sebesar 67,4% sisanya 32,6% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya yaitu penelitian ini sama-sama membahas mengenai pengaruh sosialisasi. Perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya memberikan pengetahuan terhadap investor mengenai efek-efek

syariah pada pasar modal. sedangkan pada penelitian ini sudah menerapkan pasar modal syariah yang kemudian mengetahui pengaruh sosialisasi pasar modal syariah terhadap Minat Investor.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syariful Mubaroq (2017) dengan judul "*Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Perkembangan Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung)*". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan prinsip-prinsip syariah di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Lampung sesuai dengan aturan yang berlaku dan kaitannya dengan perkembangan pasar modal syariah. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pasar modal syariah. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya berfokus pada pengaruh penerapan prinsip-prinsip syariah terhadap perkembangan pasar modal syariah. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh sosialisasi pasar modal syariah terhadap Minat Investor.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ferry Khusnul Mubaroq (2018) dengan judul "*Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*". Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai jenis sosialisasi dan edukasi, dan peranannya terhadap minat investasi, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta menganalisis efektivitas sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah. Penelitian ini memiliki persamaan

dan perbedaan. Persamaanya yaitu sama-sama meneiti sosialisasi pasar modal syariah. Perbedaanya yaitu penelitian sebelumnya berfokus pada peran sosialisasi dan edukasi dalam dalam menumbuhkan minat investasi di pasar modal syariah sedang dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh sosialisasi pasar modal syariah terhadap Minat Investor.

B. Kajian Teori

1. Sosialisasi

a. Pengertian sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses penerimaan dan penyesuaian diri terhadap hal-hal yang baru tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasan Shadily yang mengatakan bahwa sosialisasi adalah proses seseorang atau sekelompok orang mulai menerima dan menyesuaikan diri kepada adat-istiadat suatu golongan yang lambat laun akan merasa sebagian dari golongan tersebut.

Sosialisasi pada pasar modal syariah adalah proses mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk mulai menerima dan menyesuaikan diri terhadap produk dari pasar modal syariah dan juga manfaat penanaman modal pada industri keuangan non bank khususnya pada pasar modal syariah.

Berdasarkan Pengerian sosialisasi tersebut, maka hal ini dihubungkan dengan peranan industri keuangan non bank. Salah satu sub besarnya membahas mengenai pasar modal. Dilihat dari

perkembangan sosialisasi masih sangat perlu di sosialisasikan kepada masyarakat khususnya mengenai pasar modal syariah dan bagaimana manfaatnya. Dalam mewujudkan hal tersebut, sosialisasi ini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara baik itu dalam forum tertutup ataupun forum terbuka seperti seminar, promosi dan edukasi bisa juga melalui media sosial.

1) Seminar

Seminar adalah sebuah pertemuan khusus yang memiliki teknis akademis yang tujuannya untuk melakukan studi menyeluruh tentang suatu topik tertentu dengan pemecahan suatu permasalahan yang memerlukan interaksi di antara para peserta seminar yang dibantu oleh seorang guru besar ataupun cendekiawan.³ Proses sosialisasi yang terjadi dalam seminar ini yaitu bagaimana seorang pemateri memberikan pemahaman kepada peserta seminar mengenai pasar modal syariah.

2) Edukasi

Edukasi adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik. Edukasi ini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan dan mengendalikan diri serta memiliki keterampilan.

³ Adeyuniati. 2013. "Pengertian Seminar", *Official Website*. <https://adeyuniati1006.wordpress.com/2013/06/24/pengertian-seminar/> (Diakses 2 januari 2018).

3) Promosi

Promosi adalah suatu aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh seseorang atau suatu perusahaan dengan masyarakat luas, dimana tujuannya adalah untuk memperkenalkan sesuatu (barang/jasa/merek/perusahaan) kepada masyarakat dan sekaligus mempengaruhi masyarakat luas agar membeli dan menggunakan produk tersebut. Melalui promosi ini bisa terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsungnya pegawai yang ada dalam pasar modal syariah sedangkan secara tidak langsungnya bisa melalui brosur, periklanan, dan lain-lain.

4) Media sosial

Media sosial adalah media online (daring) yang dimanfaatkan sebagai sarana pergaulan sosial secara online di internet. Di media sosial, para penggunanya dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, berbagi, networking, dan berbagai kegiatan lainnya. Melalui media sosial, proses sosialisasi tentang pasar modal syariah dapat di ketahui oleh banyak orang. Karena meskipun jaraknya berjauhan proses sosialisasi bisa tetap terjadi. Contohnya melalui facebook. dimana dengan berbagi link mengenai pasar modal syariah.

2. Pasar modal syariah

a. Pengertian pasar modal syariah

Istilah pasar modal dipakai sebagai terjemahan dari kata “stock Market”. menurut Rosenberg (1983): pasar modal merupakan tempat pembelian dan penjualan surat berharga (efek) dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan bagi kedua belah pihak dari sekuritas yang diperdagangkan.⁴

Pasar modal syariah secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, dan spekulasi. Pasar modal syariah secara prinsip berbeda dengan pasar modal konvensional. Sejumlah instrument syariah sudah digulirkan di pasar modal Indonesia seperti dalam bentuk saham dan obligasi dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah.

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Adapun yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di

⁴ Hestanto. 2017. “Pengertian Pasar Modal Syariah Menurut Para Ahli”, *Official Website Hestanto*. <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pasar-modal-syariah/>. (Diakses 24 Januari 2019).

bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penertibannya memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah, antara lain:

- 1) Perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- 2) Lembaga keuangan konvensional/ribawi termasuk perbankan dan ta'min konvensional.
- 3) Produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman yang haram.
- 4) Produsen, distributor dan/atau penyedia barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
- 5) Melakukan investasi pada emiten/perusahaan yang pada saat akad tingkat nisbah untung perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi yang lebih dominan dari modalnya.⁵

Adapun pasar modal syariah berdasarkan atas fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal adalah sebagai berikut:

- 1) Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik

⁵ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia* (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2015), h. 134-135.

yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

- 2) Pasar modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan syariah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Jadi, pasar modal syariah adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam.⁶

Adapun pertimbangan dalil-dalil dan hadis hukum islam pada pasar modal syariah sebagai berikut:

- 1) Firman Allah SWT, antara lain:
QS. At-Taubah ayat 105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu

⁶ Rahmawati Muin, Lembaga Keuangan Syariah: Bank dan Non Bank (Makassar: Alauddin University Press, 2014), h. 146-147

diberitakan-nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”⁷

Dalam ayat tersebut Allah menegaskan bahwa orang mukmin hendaknya bersungguh-sungguh dalam bekerja selama dalam kehidupan dunia ini, karena tidak satu pekerjaan atau amalan yang tidak diperhitungkan balasannya di akhirat nanti. Semua pekerjaan atau amal seorang mukmin akan disaksikan oleh Allah SWT, Rasulullah SAW, dan orang-orang mukmin lainnya.

QS. Al- Mulk’ ayat 2

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَفُورُ

Terjemahnya:

“Yang menjadikan mati dan hidup, supaya dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan dia maha perkasa lagi maha pengampun.”⁸

Ayat tersebut menjelaskan bahwa islam menganjurkan orang mukmin agar suka bekerja keras, karena kehidupan dunia ini tidak akan terulang lagi. Selama hidup di dunia, manusia akan dievaluasi siapa yang paling tekun bekerja dan paling banyak memberi kemanfaatan bagi manusia lainnya.

2) Hadits

Hadits Bukhari

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَأَنْ يَخْتَطِبَ أَحَدُكُمْ حُزْمَةً عَلَى ظَهْرِهِ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ أَحَدًا فَيُعْطِيَهُ أَوْ يَمْنَعَهُ (رواه البخاري)

⁷ Al-Qur’an dan terjamahan, Departemen Agama RI (Bandung: CV Diponegoro,2010), h. 273

⁸ Al-Qur’an dan terjamahan, Departemen Agama RI (Bandung: CV Diponegoro, 2010), h. 822

Terjemahnya:

Dari Hurairah r.a., ia berkata, Rasulullah SAW. Bersabda, “salah satu dari kalian memikul kayu bakar dipinggungnya itu lebih baik dari pada ia minta-minta kepada seseorang baik diberi atau ditolak”. (HR. Bukhari).

Berdasarkan hadist tersebut, Nabi SAW. Sangat menganjurkan umatnya untuk bekerja. Bahkan beliau sangat menghargai semua jenis pekerjaan asalkan halal, meskipun pekerjaannya adalah menjadi pemikul kayu bakar. Beliau juga tidak menginginkan umatnya mengemis, meminta-minta dan menjadi beban orang lain.

b. Prinsip dasar pasar modal syariah

Terdapat beberapa prinsip dasar transaksi menurut syariah dalam investasi keuangan yang ditawarkan menurut puntjowinoto, sebagaimana dikutip oleh Prof. Dr. Abdul Ghafur Anshar sebagai berikut:

- 1) Transaksi dilakukan atas harta yang memberi nilai manfaat dan menghindari setiap transaksi yang zalim. Setiap transaksi yang memberi manfaat akan dilakukan dengan bagi hasil.
- 2) Uang sebagai alat penukaran, bukan komoditas perdagangan dimana fungsinya adalah sebagai alat pertukaran nilai yang menggambarkan daya beli suatu barang atau harta. Adapun manfaat atau keuntungan yang ditimbulkannya berdasarkan asas pemakaian barang atau harga yang dibeli dengan uang tersebut.

- 3) Setiap transaksi harus transparan, tidak menimbulkan kerugian atau unsur penipuan di salah satu pihak baik secara sengaja maupun tidak sengaja.
 - 4) Risiko yang mungkin timbul harus dikelola sehingga tidak menimbulkan risiko yang besar atau melebihi kemampuan menanggung risiko.
 - 5) Dalam islam setiap transaksi yang mengharapkan hasil harus bersedia menanggung risiko.
 - 6) Manajemen yang tidak mengandung unsur spekulatif dan menghormati hak asasi manusia serta menjaga kelestarian lingkungan hidup.
- c. Akad- akad pasar modal syariah
- Berdasarkan keputusan ketua badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan No. Kep-131/BI/2006, akad-akad yang digunakan dalam penerbitan efek syariah di pasar modal antara lain:
- 1) Ijarah
 - 2) Kafalah
 - 3) Mudarabah
 - 4) Wakalah

d. Fungsi pasar modal syariah

Dalam pasar modal syariah Terdapat beberapa fungsi yakni, sebagai berikut:

- 1) Memungkinkan bagi masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian dari keuntungan dan risikonya.
- 2) Memungkinkan para pemegang saham menjual sahamnya guna mendapatkan likuiditas.
- 3) Memungkinkan perusahaan meningkatkan modal dari luar untuk membangun dan mengembangkan lini produksinya.
- 4) Memisahkan operasi kegiatan bisnis dari fluktuasi jangka pendek pada harga saham yang merupakan ciri umum pada pasar modal konvensional.
- 5) Memungkinkan investasi pada ekonomi ini ditentukan oleh kinerja kegiatan bisnis sebagaimana tercermin pada harga saham.⁹

e. Instrumen pasar modal syariah

Instrumen pasar modal pada prinsipnya yaitu semua surat berharga (efek) yang umum diperjualbelikan melalui pasar modal. pasar modal adalah tempat memperdagangkan surat berharga (efek) sebagai instrument keuangan jangka panjang. Untuk menjadi bagian dari lembaga keuangan syariah, pasar modal perlu

⁹ Mardani, Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, hal.142

dilakukan pembenahan baik dari segi cara bertransaksi (akad) maupun produk yang dihasilkan perusahaan (emiten) yang bersangkutan. Salah satu upaya pembenahan dari segi akad yang dijalankan diantaranya terkait dengan instrumen yang digunakan pasar modal itu sendiri.¹⁰ Adapun yang menjadi instrumen pasar modal syariah yaitu:

1) Saham syariah

Saham atau stocks adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perusahaan terbatas. Dengan demikian si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama dividen. Pembagian dividen ditetapkan pada penutupan laporan keuangan berdasarkan RUPS ditentukan berapa dividen yang dibagi dan laba ditahan.¹¹

Sedangkan saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

¹⁰ Mardani, Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, hal. 148

¹¹ Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Cet.II; Jakarta: Kencana,2010), h. 137

2) Obligasi Syariah (Sukuk)

Fatwa dewan syariah nasional (DSN) Nomor 32/DSN-MUI/IX/2002 menjelaskan, yang dimaksud dengan obligasi syariah adalah sebuah surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa hasil/margin/fee serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.¹²

Obligasi syariah yang juga dikenal dengan sukuk merupakan efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian penyertaan yang tidak terpisahkan atau tidak terbagi atas kepemilikan aset berwujud tertentu, nilai manfaat dan jasa atas aset proyek tertentu atau aktivitas investasi tertentu, serta kepemilikan atas aset proyek tertentu atau aktivitas investasi tertentu, serta kepemilikan atas aset proyek tertentu atau aktivitas investasi tertentu.

3) Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah adalah reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah islam baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta dengan manajer

¹² Ahmad Ifham Sholihin, Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah (Jakarta: Kompas Gramedia, 2010), h. 322

investasi sebagai wakil, maupun antara manajer investasi sebagai wakil dengan pengguna data. Reksa dana syariah tidak akan menginvestasikan dananya pada obligasi dari perusahaan yang pengelolaan atau produknya bertentangan dengan syariat islam.

Fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) MUI No. 20/DSN/MUI/IV/2001 menjelaskan, yang dimaksud reksa dana syariah adalah reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (sahib al-mall rabb al mal) dengan manajer investasi sebagai wakil shahib al-mal, maupun antara manajer investasi sebagai wakil shahib al-mall dengan pengguna investasi.¹³

4) Efek Beragum Aset Syariah

Efek beragum aset syariah adalah efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi kolektif EBA syariah yang portofolionya terdiri dari aset keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial, tagihan yang timbul di kemudian hari, jual beli pemilikan aset fisik oleh lembaga keuangan, efek bersifat investasi yang dijamin oleh pemerintah, sarana peningkatan

¹³ Ahmad Ifham Sholihin, Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah, h. 311

investasi/ arus kas serta aset keuangan setara, yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.¹⁴

Selain itu juga, aset syariah berbentuk bukan dan (ASBBD) merupakan bukti kepemilikan secara proporsional yang dimiliki bersama oleh sekumpulan pemegang EBAS-SP. Aset syariah berbentuk dan (ASBD) merupakan sebuah aset yang timbul dari jual beli (bai), pinjaman (qardh), dan sewa (piutang ujah).

Sedangkan yang dimaksud dengan aset syariah berbentuk bukan dan (ASBBD) adalah aset yang timbul dari pembiayaan atau transaksi yang berdasarkan akad mudharabah, musyarakah atau akad-akad lain yang kedudukan kepemilikan aset masih berada pada originator.¹⁵

f. Tinjauan Hukum Pasar Modal Syariah

Terkait dengan upaya pengembangan pasar modal syariah, DSN MUI telah mengeluarkan beberapa fatwa yaitu sebagai berikut:

¹⁴ Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, h. 152

¹⁵ Widya Yulianti. 2018. "Apa Yang Dimaksud Dengan Efek Beragun Aset (EBA) Syariah?", *Official Website*. <https://www.finansialku.com/apa-yang-dimaksud-dengan-efek-beragunan-aset-eba-syariah/amp/> (Diakses 29 desember 2018).

Tabel 2.1 Fatwa DSN MUI tentang pasar modal syariah

No.05/DSN-MUI/IV/2000	Tentang jual beli saham.
No.20/DSN-MUI/IX/2000	Tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksadana.
No.32/DSN-MUI/IX/2002	Tentang obligasi syariah.
No.33/DSN-MUI/IX/2002	Tentang obligasi syariah mudharabah.
No.40/DSN-MUI/IX/2003	Tentang pedoman umum penerapan prinsip syariah di pasar modal syariah.
No.41/DSN-MUI/III/2004	Tentang obligasi syariah ijarah.
No.59/DSN-MUI/IV/2007	Tentang obligasi mudharabah konversi.

Sumber: Dewan Syariah Nasional

Sebagai bagian dari sistem pasar modal Indonesia, penerapan prinsip-prinsip syariah di pasar modal mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terdiri dari:

- 1) POJK Nomor 15/POJK.04/2015 Tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal.
- 2) POJK Nomor 16/POJK.04/2015 Tentang ahli syariah pasar modal.

- 3) POJK Nomor 17/POJK.04/2015 Tentang penertiban dan persyaratan efek syariah berupa saham oleh emiten syariah atau perusahaan publik syariah.
- 4) POJK Nomor 18/POJK.04/2015 Tentang penerbitan dan persyaratan sukuk.
- 5) POJK Nomor 19/POJK.04/2015 Tentang penerbitan dan persyaratan reksadana syariah.
- 6) POJK Nomor 20/POJK.04/2015 Tentang Penerbitan dan persyaratan efek beragum aset syariah.

3. Minat Investor

a. Pengertian Minat

★ Minat menurut Winkel dikutip dalam Timothy (2016) adalah “kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”. Sedangkan menurut Hurlock dalam Timothy menyatakan bahwa “minat seseorang dapat ditimbulkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan”.¹⁶

Minat merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang

¹⁶ Winkel W.S, Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pelajar (Jakarta: PT. Gramedia,1984), h. 30.

menyuruh.¹⁷ Keinginan seseorang akan sesuatu menimbulkan kegairahan terhadap sesuatu tersebut. Minat dapat timbul dengan sendirinya, yang diawali dengan adanya rasa suka terhadap sesuatu. Menurut Muhibbin Syah, secara sederhana, minat (Interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹⁸

b. Pengertian Investor

Investor adalah perorangan atau lembaga baik domestik atau non domestik yang melakukan suatu investasi (bentuk penanaman modal sesuai dengan jenis investasi yang dipilihnya) baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang.

Pada prinsipnya, dalam setiap kegiatan usaha akan melibatkan dua instrumen yang saling mendukung, mereka adalah pengelola usaha atau perusahaan dan penyediaan dana untuk kebutuhan perusahaan. Penyediaan dana sering disebut sebagai investor, mereka merupakan pihak yang menempatkan kelebihan dananya (surplus of fund) untuk kegiatan investasi disektor usaha yang halal dan produktif. Investasi syariah adalah menanamkan atau menempatkan modal pada kegiatan usaha yang sesuai dengan ketentuan syara' dan diharapkan dapat mendatangkan

¹⁷ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.121.

¹⁸ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru (Bandung: Rosdakarya, 2008), h.152.

keuntungan yang halal di masa mendatang.¹⁹ Lebih spesifik lagi bahwa investor merupakan perorangan atau lembaga yang menanamkannya dananya pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan lain sebagainya.²⁰

Adapun yang yang dimaksud dengan investor pada sukuk ritel seri SR 001, sebagaimana termaksud dalam peraturan pemerintah No. 57 tahun 2008, adalah perorangan (individu) Warga Negara Indonesia (WNI) saat peluncuran di pasar perdana dengan ketentuan minimum pemasaran Rp. 5.000.000.00 dan kelipatannya, serta individu atau korporasi yang membeli pada pasar sekunder.²¹

Investor obligasi syariah (sukuk) adalah perorangan berstatus sebagai warga negara indonesia, telah membeli sukuk SR 001 dengan syarat dan ketentuan yang berlaku, sesuai dengan prinsip syariah serta mengharapkan pendapatan penghasilan di masa mendatang.

Jadi, dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Minat investor adalah adanya keinginan seseorang untuk melakukan suatu investasi (bentuk penanaman modal sesuai dengan jenis investasi yang dipilihnya) baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang.

¹⁹ Burhanuddin S, Pasar modal syariah (tinjauan hukum) (Yogyakarta: UII Press,2008), h.41

²⁰ Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, Pasar Modal di Indonesia (Jakarta: Selemba Empat, 2001), h.98

²¹ Peraturan Pemerintah No.57 Tahun 2008 Tentang Perusahaan Penerbit SBSN indonesia Direktir Jenderal Pengelolaan Utang Depertemen Keuangan Republik Indonesia.

c. Fungsi Minat

Fungsi minat tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan fungsi dari motivasi. Persamaan diantara kedua fungsi tersebut yaitu adanya keinginan, hasrat, dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya untuk melaksanakan sesuatu dan juga memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku sehari-hari.²²

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor yang bersumber pada diri sendiri, tidak mempunyai tujuan yang jelas, ada atau tidaknya manfaat suatu hal yang dipelajari bagi individu. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat yaitu:

- 1) Ketertarikan: dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
- 2) Keinginan: ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
- 3) Keyakinan: ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.²³

e. Macam-macam Minat

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh.

²² W.A. Gerungan, Psikologi Sosial (Bandung: Refika, 2012), h.141.

²³ Yuliana Susilowati, faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah (Surabaya: Skripsi, IAIN Surabaya, 2017), h.17-18

Sedangkan minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar.

- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
- 3) Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat di bedakan menjadi empat yaitu:
 - a) Expressed interest: minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan kegiatan yang disenangi maupun tidak, dari jawabannya dapat diketahui minatnya.
 - b) Manifest interest: minat yang diungkapkan dengan melakukan pengamatan langsung.
 - c) Tested interest: minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif.
 - d) Inventoried interest: minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandardisasikan.²⁴

f. Model Perilaku investor

Proses investasi menunjukkan bagaimana pemodal (Investor) seharusnya melakukan investasi sekuritas, yaitu sekuritas apa

²⁴ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul wahab, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Presprktif Islam (Jakarta: Prenada Media, 2004), h.264

yang akan dipilih, seberapa besar dana yang ditanamkan untuk investasi, dan kapan investasi dilakukan. Maka untuk menganalisis kejelasan investasi maka diperlukan pemodelan terhadap perilaku investor dalam berinvestasi.²⁵

g. Indikator Minat Investor

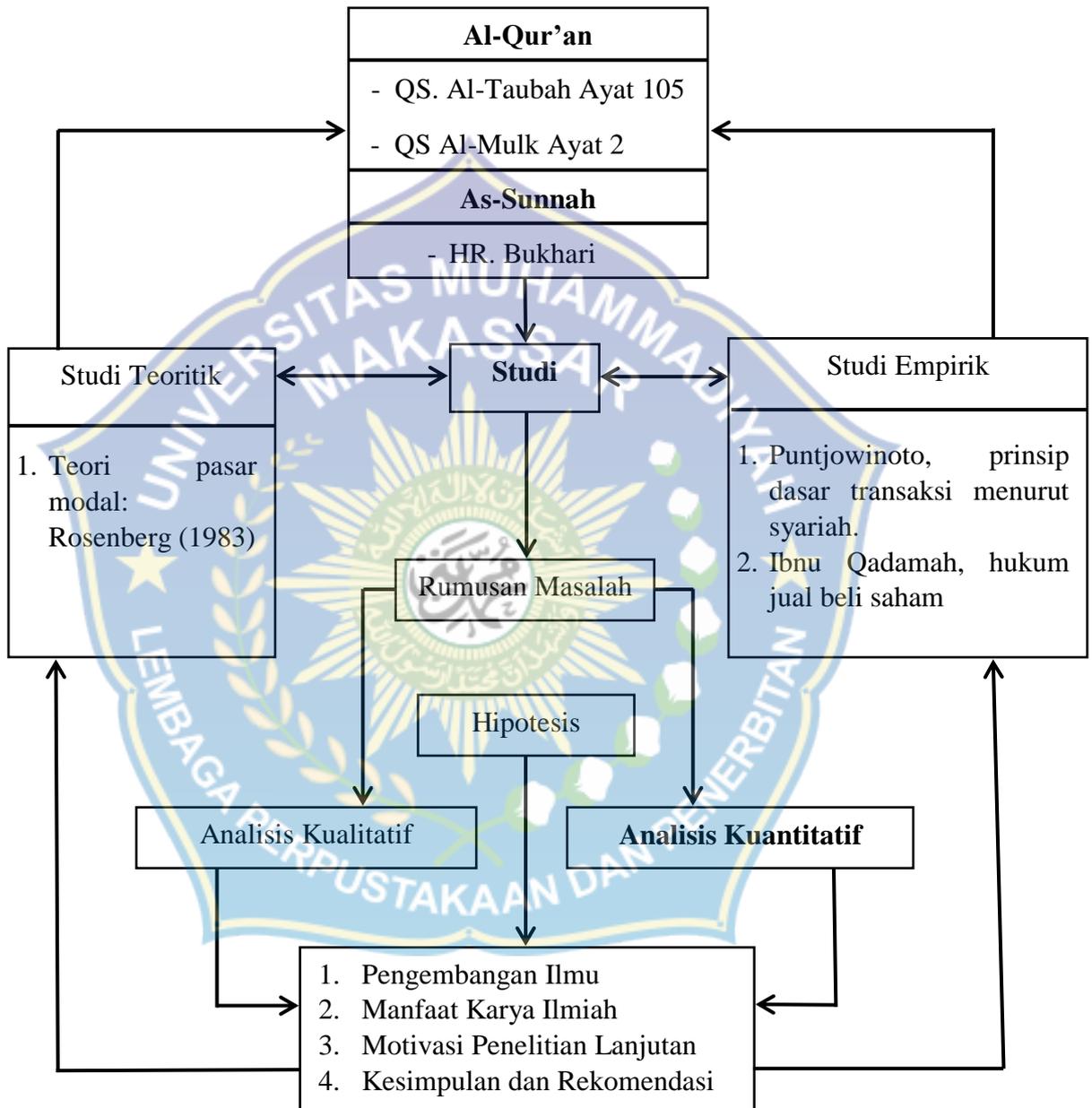
- 1) Minat Transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- 2) Minat Refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- 3) Minat Preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang yang memiliki prefrensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefrensinya.
- 4) Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.²⁶

²⁵ Suad Husnan, Dasar-dasar teori portopolio dan analisis sekuritas (yogyakarta: AMP YKPN, 2003), h.44-45

²⁶ Ferdinand Augusty, Metode Penelitian Manajemen (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014), h.129

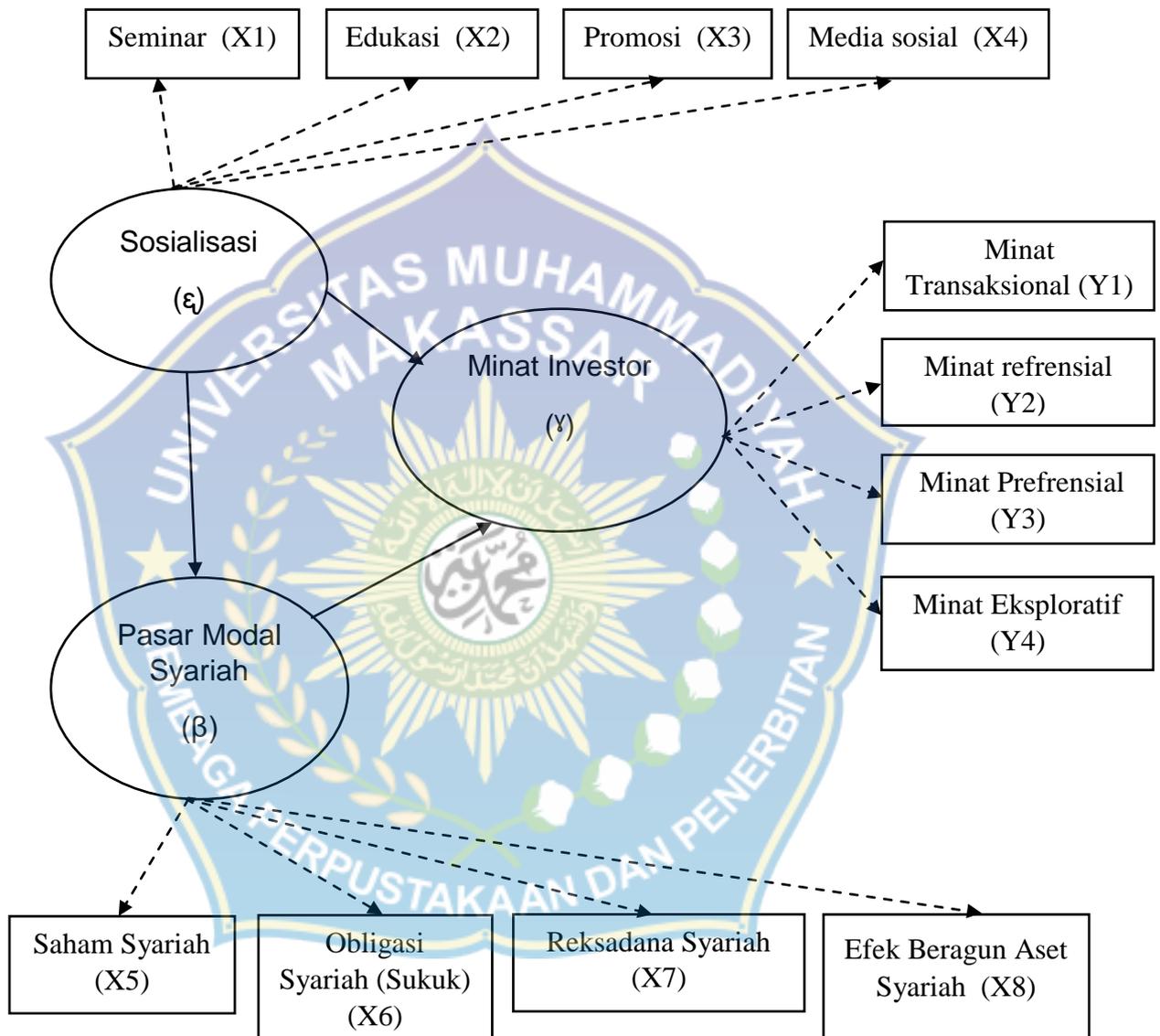
C. Kerangka Pikir

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



D. Kerangka Konseptual

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

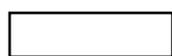


Keterangan:



= Variabel

-----> = Loading



= Indikator

-----> = Korelasi

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara oleh karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori. Jawaban sesungguhnya hanya baru akan ditemukan apabila peneliti telah melakukan pengumpulan data dan analisis data penelitian.²⁷

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dan hasil penemuan beberapa penelitian, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. H1 : diduga, variabel sosialisasi berpengaruh terhadap variabel Pasar Modal Syariah.
2. H2 : diduga, variabel Pasar Modal Syariah berpengaruh terhadap variabel Minat Investor.
3. H3 : diduga, variabel sosialisasi memiliki pengaruh terhadap variabel Minat Investor.

²⁷ Azuar Juliandi dan Irfan, Metode Penelitian Kuantitatif: untuk ilmu-ilmu bisnis (Bandung: Citapustaka, 2013), h. 45

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. karena data di peroleh dari hasil pengamatan langsung pada Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar dengan menggunakan skala liker 5 point. Maka dapat di simpulkan bahwa peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/ angka. Pada dasarnya, pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematik, teori dan/ atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.

Penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan logika hipotetik verivikatif. Pendekatan ini dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan. Kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Dengan demikian, penelitian kuantitatif lebih menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris.²⁸

²⁸ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (cet. II; Jakarta: 2016), h. 109

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi Penelitian Merupakan Suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan pada Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar yang beralamat di Jln. Sultan Alauddin No. 259 Talasalapang Makassar.

Objek Penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sarana dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian ini adalah Sosialisasi (X1), Pasar Modal Syariah (X2) dan Minat Investor (Y).

C. Variabel penelitian

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sebab berfungsi mempengaruhi variabel lainnya. Jadi secara bebas berpengaruh terhadap variabel lainnya.²⁹ Umumnya di simbolkan dengan variabel X. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah sosialisasi (X1) dan Pasar Modal Syariah (X2).

²⁹ Imam Machali, Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2016), h.49

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel independen. Variabel dependen sering kali disebut dengan variabel terikat, variabel output, variabel kriteria, variabel konsekuen, atau variabel endogenous. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat.³⁰ Umumnya dinotasikan sebagai variabel Y. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya adalah Minat Investor (Y).

D. Defenisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi	Indikator
1.	Sosialisasi	Sosialisasi pada pasar modal syariah adalah proses mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk mulai menerima dan menyesuaikan diri terhadap produk dari pasar modal syariah dan juga manfaat penanaman modal pada industri keuangan non bank khususnya pada pasar modal syariah.	a. Seminar b. Edukasi c. Promosi d. Media sosial
2.	Pasar Modal syariah	Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten. Jenis efek yang diperdagangkannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.	a. Saham Syariah b. Obligasi Syariah (Sukuk) c. Reksadana Syariah d. Efek Beragun Aset Syariah

³⁰ Basilius Raden Wareng, Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial (Yogyakarta: Calpulis, 2015), h. 85-86

3.	Minat Investor	Minat investor adalah adanya keinginan seseorang untuk melakukan suatu investasi (bentuk penanaman modal sesuai dengan jenis investasi yang dipilihnya) baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang.	a. Minat Transaksional b. Minat Refrensial c. Minat Prefrensial d. Minat Eksploratif
----	----------------	--	---

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi objek atau sumber data penelitian. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Investor di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar. Dalam Penelitian ini, populasi yang dipilih sebanyak 79 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³¹ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Probability sampling. Maka dari itu sampel dari penelitian ini adalah Investor di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar sebanyak 66 orang. Pada Saat penelitian berlangsung menggunakan rumus slovin. Sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1 + e^2 N}$$

Keterangan:

$$n = \text{Jumlah Sampel}$$

³¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 118

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat error (0,05 %)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{(1 + e^2 N)} \\
 &= \frac{79}{(1 + 0,05^2 (79))} \\
 &= \frac{79}{1,1975} \\
 &= 65,9 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi 66 orang.}
 \end{aligned}$$

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah sebuah alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrument sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana pertanyaan yang di cantumkan telah disesuaikan oleh peneliti. Alternatif jawaban yang disediakan bergantung pada pemilihan peneliti sehingga responden hanya bisa memilih jawaban yang mendekati pilihan paling tepat dengan yang dialaminya. Angket penelitian tertutup memiliki prinsip yang efektif jika dilihat dengan sudut pandang peneliti sehingga jawaban responden dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Selanjutnya adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, kamera, handphone dan lain-lain.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian, metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Adapun tiga teknik pengumpulan data yang biasa digunakan yakni angket, observasi, dan dokumentasi.

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti. Jumlah pertanyaan yang ada, diambil dari masing-masing item yang diperoleh dari masing-masing indikator variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen. Angket diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien menjangkau jumlah sampel dan mudah memberi penjelasan berkenaan dengan pengisian angket tersebut. Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin.

Jawaban responden berupa pilihan lima alternatif yang ada, yaitu :

Tabel 3.2 Skala Likert

ALTERNATIF JAWABAN	
JAWABAN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.³² Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti

³² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2014), h.149

buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.³³ Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan dan penerangan-penerangan pengetahuan dan bukti.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara analisis kuantitatif dengan menggunakan metode Smart PLS (Smart-Partial Least Square) 2.0 M3 adalah suatu metode yang berbasis keluarga regresi yang dikenalkan oleh Herman O.A Word untuk menciptakan dan pembangunan model dan metode untuk ilmu-ilmu sosial dengan pendekatan yang berorientasi pada prediksi. PLS memiliki asumsi data penelitian bebas distribusi (Distribusi -free), artinya data penelitian tidak mengacu pada salah satu distribusi tertentu (misalnya distribusi normal). PLS merupakan metode alternatif dari Structural Equation Modeling (SEM) yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan hubungan diantara variabel yang kompleks namun ukuran sampel datanya yang kompleks datanya kecil (30 sampai 100), Mengingat SEM memiliki ukuran sampel data minimal 100. PLS digunakan untuk mengetahui kompleksitas hubungan suatu konstruk dan konstruk yang lain, serta hubungan suatu konstruk dan indikator-indikatornya.³⁴

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 149

³⁴ Imam Ghozali dan Hengky Latan, *Partial Least Squares, Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart pls 3.0 untuk penelitian Empiris*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015), h. 32

PLS didefinisikan oleh dua persamaan, yaitu inner model dan outer model. Inner model menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk dan konstruk yang lain, sedangkan outer model menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk dan indikator-indikatornya. Konstruk terbagi menjadi dua yaitu konstruk eksogen dan konstruk endogen. Konstruk endogen merupakan konstruk penyebab, konstruk yang tidak dipengaruhi oleh konstruk lainnya. Konstruk eksogen memberikan efek kepada konstruk lainnya, sedangkan konstruk endogen merupakan konstruk yang dijelaskan oleh konstruk eksogen. Konstruk endogen adalah efek dari konstruk eksogen. PLS dapat bekerja untuk model hubungan konstruk dan indikator-indikatornya yang bersifat reflektif dan formatif, sedangkan SEM hanya bekerja pada model hubungan yang bersifat reflektif saja.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti peran dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Secara singkat, tongkat perkembangan pasar modal Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Desember 1912 : Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh pemerintah Hindia Belanda.
- b. 1914-1918 : Bursa Efek di Batavia ditutup selama perang dunia I.
- c. 1925-1942 : Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya.
- d. Awal 1939 : Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
- e. 1942-1952 : Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama perang dunia II.
- f. 1956 : Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
- g. 1956-1977 : Perdagangan di Bursa Efek vakum.
- h. 10 Agustus 1977 : Bursa Efek diresmikan kembali oleh presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.
- i. 1977-1987 : Perdagangan di Bursa Efek Sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal.
- j. 1987 : ditandai dengan hadirnya paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.

- k. 1988-1990 : paket deregulasi dibidang perbankan dan pasar modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.
- l. 2 Juni 1988 : Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
- m. Desember 1988 : Pemerintah mengeluarkan palet desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
- n. 16 Juni 1989 : Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh perseroan terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.
- o. 13 Juli 1992 : Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
- p. 21 Desember 1993 : Pendirian PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).
- q. 22 Mei 1995 : Sistem otomasi perdagangan di BEJ dilakukan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems).

2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

a. Visi :

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

b. Misi :

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan Good Governance.³⁵

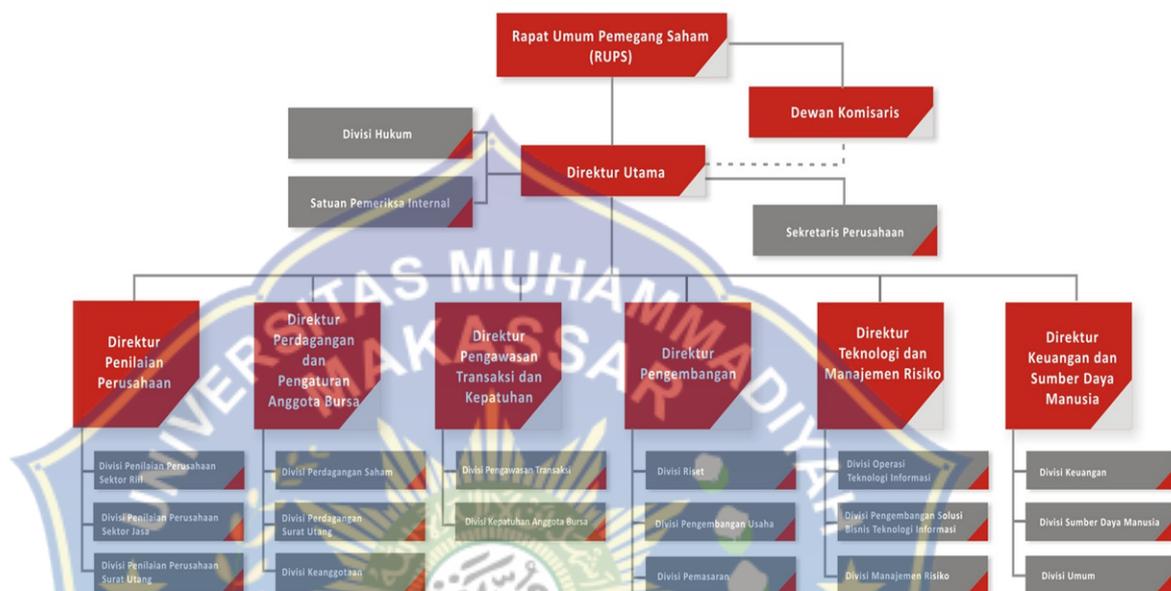
3. Peranan Bursa Efek Indonesia

- a. Menyediakan semua sarana perdagangan efek (Fasilitator).
- b. Membuat peraturan yang berkaitan dengan kegiatan bursa.
- c. Mengupayakan likuiditas instrument.
- d. Mencegah praktek-praktek yang dilarang bursa (kolusi, pembentukan harga yang tidak wajar insider trading, dst).
- e. Menyebarkan informasi bursa (transparansi).
- f. Menciptakan instrument dan jasa baru.

³⁵ Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/tentang-bei/ikhtiar/> (Diakses 23 Agustus 2019)

4. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Berdasarkan struktur organisasi maka diperlukan suatu sistem pembagian tugas/kerja (Job Description) yaitu sebagai berikut:

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan organ yang memiliki kewenangan khusus yang tidak diberikan kepada Dekom atau Direksi terkait penetapan keputusan-keputusan penting yang berhubungan dengan kebijakan bursa.

RUPST dilaksanakan sekali dalam setahun, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu bila diperlukan.

b. Peran Dewan Komisaris

Sesuai hasil keputusan RUPST tanggal 5 juni 2008 dan RUPSLB 27 agustus 2008, BEI memiliki 5 (lima) Anggota Dewan Komisaris (Dekom) Dengan masa bakti 2008 - 2011. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar. Dekon bertanggung jawab atas pengawasan dan pengarahan Direksi dalam Mengelola Bursa sehari-hari. Dekom bertugas mengarahkan pengelolaan tersebut sesuai dengan visi dan misi Bursa yang telah digariskan, serta kebijakan dan panduan tata kelola perusahaan yang berlaku dalam rangka mengupayakan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkesinambungan bagi segenap pemangku kepentingan. Di dalam menjalankan fungsi pengawasan, setiap anggota Dekon secara berkala menerima penjelasan dan laporan mengenai perkembangan pasar modal pada umumnya dan perkembangan bursa pada khususnya. Untuk memperoleh informasi lengkap yang mendukung proses pembuatan keputusan, anggota Dekon Memiliki akses penuh kepada setiap pejabat senior Bursa dan jasa konsultan professional independen yang ditunjuk BEI. Proses ini memastikan kemandirian dan integrasi keputusan-keputusan Dekon yang ditetapkan. Dalam rangka memantau perkembangan pencapaian kinerja perseroan secara intensif serta memberikan

masukan konstruktif kepada direksi, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi.

c. Direktur Utama

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan para direktur serta kegiatan-kegiatan satuan pemeriksa internal, sekretaris perusahaan (termasuk hubungan masyarakat) dan Devisi hukum.

1) Devisi Hukum

a) Bertanggung jawab untuk memastikan produk hukum yang akan dikeluarkan oleh perseroan sesuai dengan kaidah-kaidah hukum yang berlaku dan kepentingan perseroan dengan pihak lain dan telai sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

b) Memastikan pemberian pendapat hukum sebagai legal advisor atas permasalahan hukum berkenaan dengan produk hukum yang telah diberlakukan oleh perseroan, kajian hukum dan penyelesaian dalam sengketa hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2) Satuan Pemeriksa Internal

a) Bertanggung jawab sebagai *quality assurance* terhadap pelaksanaan pencapaian sasaran perusahaan dengan mempertimbangkan aspek efektifitas dan efisiensi melalui pemeriksaan berkala maupun insidental terhadap kegiatan

internal organisasi, serta melakukan pelaporan dan pemberian rekomendasi perbaikan yang diperlukan atas hasil pemeriksaan kepada direksi, dewan komisaris dan ketua bapepan.

b) Bertanggung jawab atas pemantauan kegiatan tindak lanjut dari rekomendasi yang dibangun berdasarkan hasil pemeriksaan internal yang dilakukan.

3) Sekretaris Perusahaan

Bertanggung jawab atas tersedianya rencana kerja perusahaan dan terciptanya kerjasama serta komunikasi yang harmonis dan efektif antara direksi dengan stakeholder lainnya dalam rangka mencapai tujuan serta meningkatkan citra perusahaan.

d. Direktur Penilaian Perusahaan

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

- 1) Penilaian pendahuluan perusahaan.
- 2) Pencatatan perusahaan
- 3) Penilaian keterbukaan perusahaan
- 4) Penelaahan aksi korporasi perusahaan
- 5) Pembinaan emiten (termasuk edukasi perusahaan)

Direktur penilaian perusahaan terdiri dari berbagai macam divisi diantaranya:

1) Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Riil

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan:

- a) Evaluasi pendahuluan calon emiten sampai dengan pencatatan saham di bursa.
- b) Evaluasi atas rencana pencatatan saham tambahan sampai dengan pencatatan saham di bursa.
- c) Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku.
- d) Penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada public.
- e) Pembinaan perusahaan tercatat (termasuk pemberian sanksi).
- f) Proses delisting (baik yang bersifat *voluntary* maupun *force delisting*).
- g) Pelaksanaan suspensi dan insuspensi.
- h) Pengelolaan dan pemutakhiran database emiten termasuk *corporate action*.
- i) Pembuatan dan penyempurnaan produsen dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integrasi perusahaan sektor riil yang mencatatkan saham.

2) Divisi penilaian perusahaan – sektor jasa

- a) Evaluasi pendahuluan calon emiten sampai dengan pencatatan saham di bursa termasuk ETF.
- b) Evaluasi atas rencana pencatatan saham tambahan sampai dengan pencatatan saham di bursa.
- c) Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku.
- d) Penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada public.
- e) Pembinaan perusahaan tercatat (termasuk pembinaan sanksi).
- f) Proses delisting (baik yang bersifat *voluntary* maupun *force delisting*).
- g) Pengelolaan dan pemutakhiran database emiten termasuk *corporate action*.
- h) Pembuatan dan penyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integrasi perusahaan sektor riil yang mencatatkan saham.

3) Divisi Penilaian Perusahaan – Surat Utang

- a) Proses evaluasi pendahuluan calon emiten penerbit surat utang sampai dengan pencatatan di bursa, baik efek surat utang, sukuk maupun EBA

- b) Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku.
 - c) Pemnyebaran informasi perusahaan tercatat kepada public.
 - d) Pembinaan perusahaan tercatat (termasuk pemberian sanksi).
 - e) Pelaksanaan suspense dan insuspensi.
 - f) Proses penghapusan pencatatan (baik karena jatuh tempo, pelunasan awal, konversi maupun *force delisting*).
 - g) Pengelolaan dan pemutakhiran database emiten, efek yang dicatatkan serta *corporate action* yang dilakukan.
 - h) Penyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sektor riil dan jasa yang mencatatkan surat utang.
- e. Direktur Perdagangan dan Pengaturan anggota Bursa Bertanggung jawab atas kegiatan operasional perdagangan saham, perdagangan informasi pasar (*data feed*), perdagangan surat utang dan derivatif serta pelaporan transaksi surat utang. Dan juga bertanggung jawab atas pengelolaan aktivitas-aktivitas yang terkait dengan anggota bursa dan partisipasi sebagai berikut:
- 1) Pengkajian terhadap persyaratan keanggotaan
 - 2) Kewajiban pelaporan
 - 3) Pelatihan dan pendidikan

4) Pengawasan (Khusus terhadap anggota bursa)

Direktur penilaian perusahaan terdiri dari berbagai macam divisi diantaranya:

1) Divisi Perdagangan Saham

a) Bertanggung jawab untuk menyelenggarakan perdagangan saham setiap hari bursa dengan melakukan koordinasi kegiatan pengembangan dan operasional perdagangan saham sehingga terlaksana perdagangan saham yang wajar, teratur dan efisien.

b) Bertanggung jawab atas kegiatan pengembangan dan operasional penyebaran data dan informasi, sehingga penyebaran data perdagangan dapat mendukung informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasi dan meningkatkan pendapatan penjualan perdagangan informasi pasar.

2) Divisi perdagangan surat utang

a) Bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan operasional perdagangan surat utang dan derivative, penyempurnaan, pengembangan sistem dan sarana pasar perdagangan surat utang dan derivatif sehingga tercipta pasar surat utang.

b) Bertanggung jawab untuk memastikan terselenggaranya kegiatan pelapor surat utang, penyempurnaan,

pengembangan sistem dan sarana pelaporan surat utang sehingga tercipta sistem pelaporan surat utang yang teratur dan efisien.

3) Divisi keanggotaan

Bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi calon anggota bursa dan partisipasi, pemantauan, pembinaan, pengembangan, penegakan disiplin anggota bursa serta membantu anggota bursa dan partisipan untuk membentuk, memiliki dan menjaga kredibilitas serta integrasi di pasar modal.

f. Direktur pengawasan Transaksi dan kepatuhan

Bertanggung jawab untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap aktivitas perdagangan efek di bursa untuk mewujudkan perdagangan efek yang teratur dan wajar, sehingga dapat menjaga integritas dan kredibilitas bursa efek dan pasar modal.

1) Divisi pengawasan Transaksi

Bertanggung jawab untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap aktivitas perdagangan efek di bursa untuk mewujudkan perdagangan efek yang teratur dan wajar, sehingga dapat menjaga integritas dan kredibilitas bursa efek dan pasar modal.

2) Divisi Kepatuhan Anggota baru

Bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan anggota bursa terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal termasuk pengendalian internal melalui kegiatan pemeriksaan berkala dan pemeriksaan sewaktu-waktu guna meminimalisasi risiko yang mungkin timbul terhadap nasabah, anggota bursa, dan industri pasar modal.

g. Direktur Pengembangan

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

- 1) Pengelolaan riset pasar modal dan ekonomi
- 2) Pengembangan produk dan usaha
- 3) Kegiatan pemasaran
- 4) Kegiatan edukasi dan sosialisasi

Direktur pengembangan terdiri dari berbagai divisi, diantaranya divisi riset, divisi pengembangan usaha dan divisi pemasaran. Yang dijabarkan sebagai berikut:

1) Divisi riset

- a) Bertanggung jawab untuk mengelolah dan menyajikan data statistik perdagangan, emiten dan anggota bursa, melakukan analisis pasar untuk mencapai efisiensi dan pengembangan bursa serta mengelola data historis perdagangan dan publikasi rutin lainnya sebagai bahan

referensi dan dasar untuk membuat keputusan yang dapat diandalkan.

b) Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan pengelolaan pusat referensi pasar modal.

2) Divisi pengembangan usaha

Bertanggung jawab atas pengembangan produk-produk bursa dan kegiatan pengembangan pasar untuk meningkatkan likuiditas pasar dan daya saing.

3) Divisi Pemasaran

Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pemasaran, edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat luar dalam rangka mencari dan menambah investor dalam emiten.

h. Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Resiko

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

- 1) Pengembangan solusi bisnis teknologi informasi
- 2) Operasional teknologi informasi
- 3) Manajemen resiko
- 4) Pengelolaan data (database management)

Direktur teknologi informasi dan manajemen resiko terdiri dari berbagai divisi diantaranya, divisi oprasional teknologi

informasi, divisi pengembangan solusi bisnis teknologi informasi, dan divisi manajemen resiko. Yang dijabarkan sebagai berikut:

1) Divisi Operasional Teknologi Informasi

Bertanggung jawab atas perencanaan, implementasi, operasi, kepatuhan, kebijakan, pengawasan/pemantauan, evaluasi dan pemeliharaan kinerja infrastruktur berbasis teknologi secara efektif dan efisien sesuai dengan visi, misi dan strategi Bursa Efek Indonesia.

2) Divisi pengembangan solusi bisnis teknologi informasi

Bertanggung jawab untuk memastikan berjalannya kegiatan perencanaan, evaluasi, pengembangan dan pemutakhiran sistem aplikasi dan infrastruktur teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan dan selaras dengan perkembangan teknologi terkini, serta memastikan adanya peningkatan kualitas yang berkelanjutan terhadap aplikasi dan infrastruktur teknologi informasi.

3) Divisi Manajemen Resiko

a) Memastikan perencanaan, pengukuran, monitoring pengelolaan dan pengendalian risiko di dalam organisasi secara sistematis dan terintegrasi. Melakukan monitoring risiko operasional pasar modal, memberikan rekomendasi dan implementasi untuk memperbaiki proses, reporting dan pengendalian untuk menentukan tingkat risiko yang masih

dapat diterima dalam pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan kegiatan utama pasar modal.

b) Bertanggung jawab dalam membangun strategi dan implementasi penerapan *good corporate governance* (GCG) di dalam organisasi.

i. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang berkaitan dengan:

- 1) Pengelolaan keuangan perusahaan
- 2) Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia
- 3) Pengelolaan administrasi dan kegiatan umum lainnya.

Direktur keuangan dan sumber daya manusia terdiri dari berbagai divisi diantaranya, yaitu divisi keuangan, divisi sumber daya manusia dan divisi umum. Yang di jabarkan sebagai sebagai berikut:

1) Divisi Keuangan

Bertanggung jawab atas keseluruhan fungsi akuntansi dan perpajakan, dan anggaran serta pengelolaan keuangan untuk memperoleh hasil yang optimis sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mendukung aktifitas oprasional perusahaan.

2) Divisi Sumber Daya Manusia

Memastikan terpenuhinya pengadaan, penempatan, pendidikan dan pengembangan karyawan secara terencana, efektif dan efisien di setiap unit kerja, serta mengadministrasikan strategi yang berkaitan dengan kompensasi jasa dan hubungan industrial sehingga karyawan bursa efek Indonesia berkualitas dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan untuk mendukung rencana strategis perusahaan.

3) Divisi Umum

Bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan dan kelancaran pemenuhan kebutuhan atas fasilitas, seperti: sarana perkantoran, infrastruktur serta jasa.

5. Aktifitas Bursa Efek Indonesia

Bursa efek Indonesia adalah lembaga/perusahaan yang menyelenggarakan/ menyediakan fasilitas sistem (pasar) untuk mempertemukan penawaran jual beli efek antar berbagai perusahaan/perorangan yang terlibat dengan tujuan memperdagangkan efek perusahaan-perusahaan yang telah dicatat di bursa efek.

Bursa Efek Indonesia merupakan lembaga penyelenggara fasilitas perdagangan pasar modal, dan mempunyai peranan:

- a. Menyediakan sarana perdagangan efek

- b. Mengupayakan likuiditas instrument, yaitu mengalirnya dana secara cepat pada efek-efek yang dijual.
- c. Menyebarkan informasi bursa ke seluruh lapisan masyarakat.
- d. Memasyarakatkan pasar modal untuk menarik calon investor dan perusahaan yang go publik.
- e. Menciptakan instrument dan jasa baru.
- f. Membuat peraturan yang berkaitan dengan kegiatan bursa.
- g. Mencegah praktek transaksi yang dilarang melalui pelaksanaan fungsi pengawasan.
- h. Ketentuan bursa efek mempunyai ketentuan hukum yang mengikat bagi pelaku pasar modal.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang diperoleh dari Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investor dan diolah dengan menggunakan model SmartPLS 2.0 M3.

a. Deskripsi Hasil Penelitian

1) Sosialisasi (ξ)

Tabel 4.1 Sosialisasi

No.	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1.	X ₁ (Seminar)	34	32	-	-	-
2.	X ₂ (Edukasi)	30	35	1	-	-
3.	X ₃ (Promosi)	54	12	-	-	-
4.	X ₄ (Media Sosial)	31	34	1	-	-

Kesimpulan:

X₁= Untuk indikator (Seminar) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 34 responden atau 51,51%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel sosialisasi.

X₂= Untuk indikator (Edukasi) yang memiliki kategori setuju sebanyak 35 responden atau 53%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel sosialisasi.

X₃= Untuk indikator (Promosi) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 54 responden atau 81,81%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel sosialisasi.

X₄= Untuk indikator (Media Sosial) yang memiliki kategori setuju sebanyak 34 responden atau 51,51%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel sosialisasi.

2) Pasar Modal Syariah (β)

Tabel 4.2 Pasar Modal Syariah

No.	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1.	X ₅ (Saham Syariah)	41	25	-	-	-
2.	X ₆ (Obligasi Syariah/Sukuk)	24	41	1	-	-
3.	X ₇ (Reksadana Syariah)	29	37	-	-	-
4.	X ₈ (Efek Beragum Aset Syariah)	30	31	5	-	-

Kesimpulan:

X₅= Untuk indikator (Saham Syariah) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 41 responden atau 62,12%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pasar modal syariah.

X₆= Untuk indikator (Obligasi Syariah/Sukuk) yang memiliki kategori setuju sebanyak 41 responden atau 62,12%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pasar modal syariah.

X₇= Untuk indikator (Reksadana Syariah) yang memiliki kategori setuju sebanyak 37 responden atau 56%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pasar modal syariah.

X_8 = Untuk indikator (Efek Beragum Aset Syariah) yang memiliki kategori setuju sebanyak 31 responden atau 46,96%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pasar modal syariah.

3) Minat Investor (Y)

Tabel 4.3 Minat Investor

No.	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1.	Y_1 (Minat Transaksional)	31	35	-	-	-
2.	Y_2 (Minat Refrensial)	34	31	1	-	-
3.	Y_3 (Minat Prefrensial)	30	35	1	-	-
4.	Y_4 (Minat Eksploratif)	29	37	-	-	-

Kesimpulan:

Y_1 = Untuk indikator (Minat Transaksional) yang memiliki kategori setuju sebanyak 35 responden atau 53%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel minat investor.

Y_2 = Untuk indikator (Minat Refrensial) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 34 responden atau 51,51%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel minat investor.

Y_3 = Untuk indikator (Minat Prefrensial) yang memiliki kategori setuju sebanyak 35 responden atau 53%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel minat investor.

Y_4 = Untuk indikator (Minat Ekploratif) yang memiliki kategori setuju sebanyak 37 responden atau 56%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel minat investor.

b. Uji Validasi dan Realibility

Diperoleh nilai validasi dan realibility digunakan composite reliability dengan nilai diatas 0,70 ($>0,70$) Sosialisasi $0,68 < 0,70$ jadi data tersebut kurang reliability. Untuk nilai validasi digunakan Cronbachs Alpha dengan nilai (0,05) digunakan $0,46 > 0,05$ sangat valid. Pasar Modal Syariah $0,79 > 0,70$ jadi data tersebut sangat reliability. Untuk nilai validasi digunakan Cronbachs Alpha dengan nilai (0,05) digunakan $0,65 > 0,05$ sangat Valid. Minat Investor nilai $0,85 > 0,70$ jadi data tersebut sangat reliability. Untuk nilai validasi digunakan Cronbachs Alpha dengan (0,05) digunakan $0,77 > 0,05$ sangat valid.

1) Uji Model Spesification

a) Measurement Model Specification

Measurement Model Specification adalah pengukuran mean (rata^2) hasil idification yang terdiri dari

X_1 sampai dengan X_4 . Untuk variabel Sosialisasi, X_5 sampai dengan X_8 untuk variabel Pasar Modal syariah adalah terlihat dari olah data menunjukkan pada variabel Sosialisasi adalah X_1 rata²>5, X_2 rata²>4, X_3 rata²>5, X_4 rata²>4. Pada variabel Pasar Modal Syariah adalah X_5 rata²>5, X_6 rata²>4, X_7 rata²>4, X_8 rata²>4. Pada variabel Minat Investor adalah Y_1 rata²>4, Y_2 rata²>5, Y_3 rata²>4, Y_4 rata²>4.

b) Manifest Variabel Score

(1) Variabel Sosialisasi (ξ)

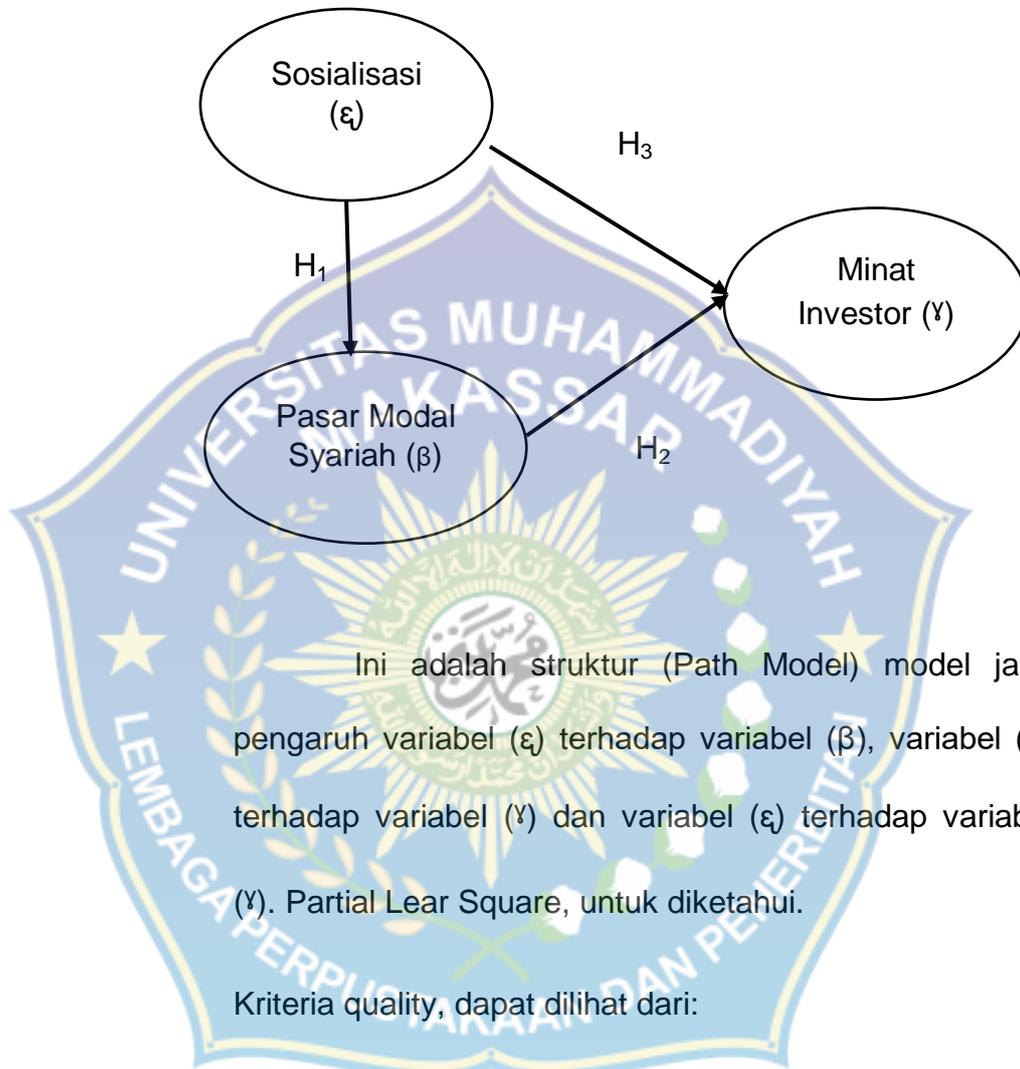
(2) Variabel Pasar Modal Syariah (β)

(3) Variabel Minat Investor (γ)

Manifest di variabel Sosialisasi telah diukur dari (X_1 sampai dengan X_4) dan variabel Pasar Modal Syariah telah diukur dari (X_5 sampai dengan X_8) serta variabel Minat Investor telah diukur dari (Y_1 sampai Y_4).

c) Struktural Model Specification

Gambar 4.2 Model Specification



Ini adalah struktur (Path Model) model jalur pengaruh variabel (ϵ) terhadap variabel (β), variabel (β) terhadap variabel (γ) dan variabel (ϵ) terhadap variabel (γ). Partial Lear Square, untuk diketahui.

Kriteria quality, dapat dilihat dari:

- (1) Overview
- (2) Redudancy
- (3) Cronbachs Alpha
- (4) Laten Variabel Correlations
- (5) R Square

(6) AVE

(7) Communality

(8) Total Effects

(9) Composite Reliability

Struktur Model Specification hasil olah data diperoleh melalui:

Smart Partial Least Square (Smart-PLS M3)

Tabel 4.4 Overview

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha
MINAT INVESTOR	0.595275	0.854528	0.39307	0.773473
PASAR MODAL SYARIAH	0.503289	0.799017	0.321086	0.658873
SOSIALISASI	0.384144	0.680366		0.465812

	Communality	Redundancy
MINAT INVESTOR	0.595275	0.126264
PASAR MODAL SYARIAH	0.503289	0.152962
SOSIALISASI	0.384145	

Tabel 4.5 Redundancy

	Redundancy
MINAT INVESTOR	0.126264
PASAR MODAL SYARIAH	0.152962
SOSIALISASI	

Tabel 4.6 Chronbachs Alpha

	Cronbachs Alpha
MINAT INVESTOR	0.773473
PASAR MODAL SYARIAH	0.658873
SOSIALISASI	0.465812

Tabel 4.7 Latent Variabel Corelations

	MINAT INVESTOR	PASAR MODAL SYARIAH	SOSIALISASI
MINAT INVESTOR	1		
PASAR MODAL SYARIAH	0.521733	1	
SOSIALISASI	0.582093	0.566645	1

Tabel 4.8 R Square

	R Square
MINAT INVESTOR	0.39307
PASAR MODAL SYARIAH	0.321086
SOSIALISASI	

Tabel 4.9 AVE

	AVE
MINAT INVESTOR	0.595275
PASAR MODAL SYARIAH	0.503289
SOSIALISASI	0.384144

Tabel 4.10 Communalilty

	communalilty
MINAT INVESTOR	0.595275
PASAR MODAL SYARIAH	0.503289
SOSIALISASI	0.384145

Tabel 4.11 Total Effects

	MINAT INVESTOR	PASAR MODAL SYARIAH	SOSIALISASI
MINAT INVESTOR			
PASAR MODAL SYARIAH	0.282647		
SOSIALISASI	0.582093	0.566645	

Tabel 4.12 Composite Reliability

	Composite Reliability
MINAT INVESTOR	0.854528
PASAR MODAL SYARIAH	0.799017
SOSIALISASI	0.680366

2. Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi model pengukuran adalah evaluasi hubungan antar konstruk dengan indikatornya. Evaluasi ini meliputi dua tahap, yaitu evaluasi terhadap convergent validity dan discriminant validity. Convergent validity dapat dievaluasi dalam tiga tahap, yaitu indikator validasi, reliabilitas konstruk, dan nilai average variance extracted (AVE). Indikator validitas dapat dilihat dari nilai faktor loading. Bila nilai faktor loading suatu indikator lebih dari 0,5 dan nilai t statistic lebih dari 2,0 maka dapat dikatakan valid.

Sebaliknya, bila nilai loading faktor kurang dari 0,5 dan memiliki nilai t statistik kurang dari 2,0 maka dikeluarkan dari model.

Semua loading faktor memiliki nilai t statistik lebih dari 2,0 sehingga jelas memiliki validitas yang signifikan. Nilai t statistik untuk loading variabel Sosialisasi X_1 sampai dengan X_4 dan untuk variabel Pasar Modal Syariah X_5 sampai dengan X_8 , berikut variabel Minat Investor Y_1 sampai dengan Y_4 adalah valid.

Syarat jika faktor loading $> 0,5$ dan nilai t statistik $< 2,0$ maka dikeluarkan dari model. Dan untuk model penelitian tersebut yang dimana:

a. Variabel Sosialisasi (ϵ) yang dimana :

$$X_1 (7.893) > 0,5$$

$$X_2 (5.810) > 0,5$$

$$X_3 (1.357) > 0,5$$

$$X_4 (11.202) > 0,5$$

Artinya nilai faktor loading $> 0,5$. Ini menunjukkan bahwa data ini benar-benar valid.

b. Variabel Pasar Modal Syariah (β) yang dimana :

$$X_5 (4.258) > 0,5$$

$$X_6 (9.000) > 0,5$$

$$X_7 (19.209) > 0,5$$

$$X_8 (9.851) > 0,5$$

Artinya nilai faktor loading $> 0,5$. Ini menunjukkan bahwa data ini benar-benar valid.

c. Variabel Minat Investor (Y) yang dimana :

$$Y_1 (8.769) > 0,5$$

$$Y_2 (12.630) > 0,5$$

$$Y_3 (18.748) > 0,5$$

$$Y_4 (12.139) > 0,5$$

Olah data tersebut menunjukkan faktor loading $> 0,5$ yang diartikan data sangat akurat (valid). Sebagian loading faktor memiliki nilai t statistik lebih dari 2.0 sehingga jelas memiliki validasi yang signifikan.

Tabel 4.13 Outher Loadings (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
X1 <- SOSIALISASI	0.698577	0.683293	0.088503	0.088503	7.893283
X2 <- SOSIALISASI	0.666727	0.648357	0.114754	0.114754	5.810081
X3 <- SOSIALISASI	0.165128	0.161712	0.121664	0.121664	1.357246
X4 <- SOSIALISASI	0.759457	0.760641	0.067793	0.067793	11.20265
X5 <- PASAR MODAL SYARIAH	0.548048	0.545057	0.128705	0.128705	4.258156
X6 <- PASAR MODAL SYARIAH	0.707266	0.694976	0.078577	0.078577	9.000947
X7 <- PASAR MODAL SYARIAH	0.818212	0.808557	0.042594	0.042594	19.20953

X8 <- PASAR MODAL SYARIAH	0.736955	0.729154	0.074808	0.074808	9.851349
Y1 <- MINAT INVESTOR	0.732707	0.718426	0.083555	0.083555	8.769203
Y2 <- MINAT INVESTOR	0.787099	0.775092	0.062318	0.062318	12.63032
Y3 <- MINAT INVESTOR	0.811249	0.809137	0.04327	0.04327	18.74854
Y4 <- MINAT INVESTOR	0.752722	0.748546	0.062006	0.062006	12.13947

Pemeriksaan selanjutnya dari convergent validity adalah reliabilitas konstruk dengan melihat output composite reliability atau cronbachs alpha. Kriteria dikatakan reliable adalah nilai composite reliability atau cronbachs alpha lebih dari 0,70. Dari output berikut menunjukkan konstruk Sosialisasi memiliki nilai cronbachs alpha 0.465812 kurang dari 0,70. Tetapi, bila dilihat dari nilai composite reliability, nilainya 0.680366 (<0,70), sehingga tetap dikatakan reliable. Konstruk lainnya memiliki nilai composite reliability dan cronbachs alpha di atas 0,70. Pemeriksaan terakhir dari convergent validity yang baik adalah apabila nilai AVE lebih dari 0,50. Berdasarkan table berikut, semua nilai AVE konstruk Sosialisasi, Pasar Modal Syariah dan Minat Investor ada yang tidak memiliki nilai AVE diatas 0,50.

Tabel 4.14 Overview

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
MINAT INVESTOR	0.595275	0.854528	0.39307	0.773473	0.595275	0.126264
PASAR MODAL SYARIAH	0.503289	0.799017	0.321086	0.658873	0.503289	0.152962
SOSIALISASI	0.384144	0.680366		0.465812	0.384145	

Evaluasi discriminant validity dilakukan dalam dua tahap, yaitu melihat nilai cross loading dan membandingkan antara nilai kuadrat korelasi antara konstruk dengan nilai AVE atau antara konstruk dengan akar AVE. kriteria dalam cross loading adalah bahwa setiap indikator yang mengukur konstraknya haruslah berkorelasi lebih tinggi dengan konstraknya dibandingkan dengan konstruk lainnya. Hasil output cross loading adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Cross Loadings

	MINAT INVESTOR	PASAR MODAL SYARIAH	SOSIALISASI
X1	0.318307	0.450496	0.698577
X2	0.477514	0.36878	0.666727
X3	0.000593	0.041762	0.165128
X4	0.43718	0.39163	0.759457
X5	0.383186	0.548048	0.416281
X6	0.381683	0.707266	0.390962
X7	0.368443	0.818212	0.412886
X8	0.323629	0.736955	0.363354
Y1	0.732707	0.295632	0.436351

Y2	0.787099	0.372657	0.406008
Y3	0.811249	0.428747	0.532152
Y4	0.752722	0.494469	0.409598

Korelasi X_1 , X_2 , X_3 , X_4 konstruk attitude adalah 0,698577, 0,666727, 0,165128 lebih rendah dari 0,70. Sama halnya dengan X_5 , X_6 , X_7 , X_8 berdasarkan table cross loading diatas, setiap indikator berkorelasi lebih tinggi dengan konstraknya masing-masing dibandingkan dengan konstruk lain, sehingga dikatakan memiliki discriminant validity yang baik.

Pemeriksaan selanjutnya adalah membandingkan antara korelasi dengan konstruk akar AVE konstruk. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Table 4.16 Laten Variabel Correlations

	MINAT INVESTOR	PASAR MODAL SYARIAH	SOSIALISASI
MINAT INVESTOR	1		
PASAR MODAL SYARIAH	0.521733	1	
SOSIALISASI	0.582093	0.566645	1

3. Evaluasi Model Struktural

Setelah pemeriksaan model pengukuran terpenuhi, maka selanjutnya adalah pemerikaan terhadap model struktural.

Pemeriksaan ini meliputi signifikan hubungan jalur dan nilai R^2 (RSquare).

Table 4.17 Part Coefficients(Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
PASAR MODAL SYARIAH -> MINAT INVESTOR	0.282647	0.282404	0.136374	0.136374	2.07259
SOSIALISASI -> MINAT INVESTOR	0.421932	0.427939	0.128155	0.128155	3.292365
SOSIALISASI -> PASAR MODAL SYARIAH	0.566645	0.587949	0.084181	0.084181	6.73129

Berdasarkan tabel Path Coefficients diatas, hubungan jalur yang signifikan adalah Sosialisasi terhadap Pasar Modal Syariah (Hipotesis 1), Pasar Modal Syariah terhadap Minat Investor (Hipotesis 2), dan Sosialisasi terhadap Minat Investor (Hipotesis 3), karena memiliki nilai t statistik lebih besar dari 2,0. Nilai akhir R Square adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18 R Square

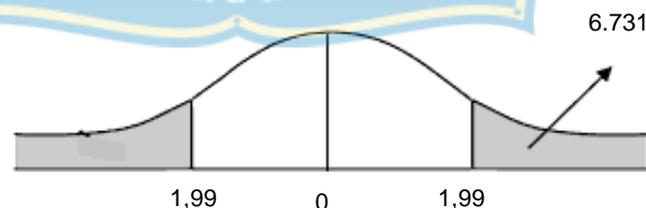
	R Square
MINAT INVESTOR	0.39307
PASAR MODAL SYARIAH	0.321086
SOSIALISASI	

Nilai R Square Minat Investor 0.39307 secara simultan mampu menjelaskan variability kontrak Minat Investor sebesar 39% dan nilai R Square Pasar Modal Syariah adalah 0.321086 secara simultan mampu menjelaskan variability kontrak Pasar Modal Syariah sebesar 32%.

4. Jawaban Hasil Penelitian

- a. Hipotesis 1 : Variabel Sosialisasi berpengaruh terhadap variabel Pasar Modal Syariah.

Hasil Pengujian outhet model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara Sosialisasi berpengaruh terhadap variabel Pasar Modal Syariah sebesar 6.731. sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 6.731$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.99$ dengan taraf signifikan 0.05 yang menunjukkan bahwa pada hipotesis 1 di terima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Sosialisasi berpengaruh terhadap variabel Pasar Modal Syariah.



Gambar 4.3 (Hipotesis 1)

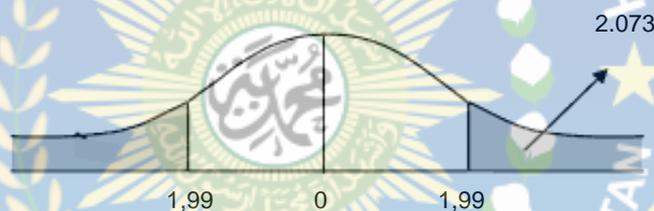
Keterangan:

Nilai Teoritis / nilai t tabel = 1.99

Nilai t hitung = 6.731

- b. Hipotesis 2 : Variabel pasar modal syariah berpengaruh terhadap variabel Minat Investor.

Hasil Pengujian outer model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara Pasar Modal Syariah berpengaruh terhadap variabel Minat Investor sebesar 2.073. sedangkan berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2.073$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.99$ dengan taraf signifikan 0.05 yang menunjukkan bahwa pada hipotesis 2 di terima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pasar Modal Syariah berpengaruh terhadap variabel Minat Investor.



Gambar 4.4 (Hipotesis 2)

Keterangan:

Nilai Teoritis / nilai t tabel = 1.99 Nilai t hitung = 2.073

- c. Hipotesis 3 : Variabel Sosialisasi berpengaruh terhadap variabel Minat Investor.

Hasil Pengujian outer model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara Sosialisasi berpengaruh terhadap variabel Minat Investor sebesar 3.292. sedangkan

berdasarkan tabel distribusi t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3.292$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.99$ dengan taraf signifikan 0.05 yang menunjukkan bahwa pada hipotesis 3 di terima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Sosialisasi berpengaruh terhadap variabel Minat Investor.



Gambar 4.5 (Hipotesis 3)

Keterangan:

★ Nilai Teoritis / nilai t tabel = 1.99

★ Nilai t hitung = 3.292

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini:

1. Variabel Sosialisasi berpengaruh terhadap Variabel Pasar Modal Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Sosialisasi dapat memengaruhi variabel Pasar Modal Syariah secara signifikan.
2. Variabel Pasar Modal Syariah berpengaruh terhadap Variabel Minat Investor. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Pasar Modal Syariah dapat memengaruhi variabel Minat Investor.
3. Variabel Sosialisasi berpengaruh terhadap Variabel Minat Investor. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Sosialisasi dapat memengaruhi variabel Minat Investor.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan:

1. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Unismuh Makassar perlu mengembangkan dan meningkatkan Proses Sosialisasi berupa edukasi kepada Mahasiswa Unismuh Makassar, Karena para mahasiswa masih banyak yang tidak mengetahui Pasar Modal, produk-produk Pasar Modal Syariah, cara berinvestasi syariah dan menjadi investor. Dengan adanya perkembangan

tersebut maka Pasar Modal Syariah akan semakin di ketahui oleh seluruh mahasiswa Unismuh Makassar.

2. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Unismuh Makassar perlu meningkatkan kerja sama dengan lembaga keuangan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal syariah, serta instrumen-instrumennya, sehingga mahasiswa mempunyai minat Menjadi Investor di pasar modal syariah.
3. Keberadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Unismuh Makassar, perlu di sosialisasikan lagi, hal ini bertujuan agar Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Unismuh Makassar di ketahui oleh seluruh kalangan civitas akademik di Unismuh Makassar, dan memberi jalan bagi mahasiswa yang ingin menjadi investor di pasar modal syariah menjadi lebih mudah.

C. Rekomendasi

1. Dalam penelitian ini terbukti bahwa variabel Sosialisasi berpengaruh terhadap variabel Pasar Modal Syariah, hal ini cukup mendasar antara lain dari hasil penelitian menunjukkan peluang Pasar Modal Syariah yang signifikan. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar secara penyelenggaraan dan terapan manajemen tidak diragukan baik terhadap pembinaan internal organisasinya maupun program yang dirancang. Kemudian secara bertahap masyarakat semakin mengetahui tentang Pasar Modal

Syariah.

2. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar, mampu meyakinkan Pasar Modal Syariah dalam hal minat investor. Hal ini dapat dilihat dari investor yang merasa terkesan oleh kegiatan sosialisasi yang diberikan. ini terkait dimana pasar modal Syariah akan menopang Minat Investor.
3. Dengan meningkatnya sosialisasi pada Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar dapat berpengaruh secara langsung terhadap minat investor. Hal ini berbanding lurus dengan pasar modal syariah baik dari sisi manajemen, fasilitas, teknologi, maupun sumber daya manusia. Disamping itu secara nyata pemberian sosialisasi kepada investor yang menanam saham yang tidak surut dari minat investor.



Fjdhdhxjjx

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyuniati. 2013. "Pengertian Seminar", *Offical Website Adeyuniati1006*.<https://adeyuniati1006.wordpress.com/2013/06/24/pengertian-seminar/> (diakses 2 januari 2019).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Augusty, Ferdinand. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/tentang-bei/ikhtiar/> (Diakses 23 Agustus 2019)
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Selemba Empat.
- Departemen Agama RI. 2010. "Al-Qur'an dan terjamahan. Bandung: CV Diponegoro.
- W.A. Gerungan, W.A. 2012. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika.
- Ghozali, imam dan Hengky Latan. 2015. *Partial Least Squares, Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart pls 3.0 untuk penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendryadi dan Suryani. 2016. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta
- Hestanto. 2017. "engertian Pasar Modal Syariah Menurut Para Ahli", *Offical Website Hestanto*. <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pasar-modal-syariah/>. (Diakses 24 Januari 2019).
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. 2014. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Cet. III; Jakarta: Kencana.
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar-dasat teori portopolio dan analisis sekuritas*. yogyakarta: AMP YKPN.
- Ifham , Ahmad Sholihin,2010. *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Ika, Syahrir dan Suparman Zen Kemu. 2018. *Bunga Rampai: disruptive mindset sektor jasa keuangan*. Bogor: IPB Press.

- Juliandi, Azuar dan Irfan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: untuk ilmu-ilmu bisnis*. Bandung: Citapustaka.
- Machali, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.
- Manan, Abdul. 2016. *Hukum Ekonomi Syariah: Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Cet. IV; Jakarta: Kencana.
- Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Muin, Rahmawati. 2014. *Lembaga Keuangan Syariah: Bank dan Non Bank*. Makassar: Alauddin University Press.
- Nasihin, Miranda. 2012. *Segala Hal Tentang Hukum Lembaga Pembiayaan*. Yogyakarta: Buku Pintar.
- Peraturan Pemerintah No.57 Tahun 2008 Tentang Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia Direktur Jenderal Pengelolaan Utang Departemen Keuangan Republik Indonesia.
- Samiun,Ali. 2017. "Pengertian Dana Pensiun, Tujuan, dan Jenis Dana Pensiun", *Official Website ali samiun*. <http://www.inoformasiahli.com/2017/09/pengertian-dana-pensiun-tujuan-fungsi-dan-jenis-dana-pensiun.html>. (Diakses 24 Januari 2019).
- S, Burhanuddin. 2008. *Pasar modal syariah (tinjauan hukum)*. Yogyakarta: UII Press.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Presprktif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Sholihin, Ahmad Ifham. 2010. *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Soemitra, Andri. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Cet. II; Jakarta: Kencana.
- Soemitra, Andri. 2014. *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Sugiono. 2014. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani dan Hendryadi. 2016. *Metode Riset Kuantitatif: teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Cet. II; Jakarta: Kencana.
- Susilowati, Yuliana. 2017. faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi syariah untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Surabaya: Skripsi, IAIN Surabaya.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Werang, Basilius Redan. 2015. *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Calpulis.
- W.S, Winker.1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pelajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Yuliarti, Widya. 2018. "Apa Yang Dimaksud Dengan Efek Beragun Aset (EBA) Syariah?", *Offical Website Widya Yuliarti CFP*.<https://www.finansialku.com/apa-yang-dimaksud-denganefek-beragunan-aset-eba-syariah/amp/> (Diakses 29 desember 2018).



RIWAYAT HIDUP



Nurwahyuni. Lahir di Kabupaten Bulukumba Kecamatan Bulukumpa Desa Kambuno pada tanggal 01 Juli 1997. Anak kedua dari empat bersaudara dari Pasangan Ismail dan Hasmawati.

Penulis memasuki jenjang Pendidikan formal Sekolah Dasar di SDN 241 Barugae Bulukumba pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009, kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Sapobonto Bulukumba dan lulus pada tahun 2012. Setelah lulus, pada tahun tersebut penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMA tepatnya di Madrasah Aliyah Darul-Qalam Bulukumba. Disamping itu penulis juga aktif organisasi intra sekolah yakni OSIS Madrasah Aliyah Darul-Qalam Bulukumba periode 2013 sampai 2014. Diamahkan sebagai ketua bidang dari bidang kebersihan dan kesenian. Kemudian penulis lulus pada tahun 2015. Setelah menyelesaikan studi Atas Ridho Allah SWT dan restu kedua orang tua, penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang perkuliahan pada salah satu kampus swasta di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Prodi Hukum Ekonomi Syariah pada tahun 2015.

Selama penulis berstatus sebagai mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Universitas Muhammadiyah Makassar, selain aktif mengikuti kegiatan akademik, penulis juga aktif pada kegiatan organisasi kemahasiswaan kampus yakni pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan

(HMJ) Hukum Ekonomi Syariah periode 2016 sampai 2017. Adapun amanah yg sempat di jalankan adalah sebagai anggota dari bidang keagamaan.

NURWAHYUNI
NIM: 10525031315



L

A

M

P

I

R

A

N



Surat Penelitian

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Kantor : Jl. Sultan Alaudin No. 259 (Sidamau Ibra. Lt. IV) Makassar 90221 Fax. Telp. (0411) 886772

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0537 / FAI / 05 / A.2-II / V / 40 / 19
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Nurwahyuni
Nim : 105 25 0313 15
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

"PENGARUH SOSIALISASI PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP MINAT INVESTOR (STUDI KASUS GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA UNISMUH MAKASSAR)".

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

10 Ramadhan 1440 H
Makassar, -----
15 Mei 2019 M


Dr. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.
NBM. 594 612



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 860972 Fax. (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail : lp3@unismuhmakassar.com



Nomor : 1528/05/A.6-II/V/1440/2019
Lamp : 1 (satu) rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

12 Ramadhan 1440 H
17 Mei 2019 M

Kepada Yth,
Saudara **NURWAHYUNI**
No. Pokok : 105 25 0313 15
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah
Di -
Tempat

السَّلَامَةُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0537/FAT/05/A.2-II/V/1440/2018 Tanggal 17 Mei 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas diberi izin untuk melakukan Penelitian di Universitas Muhammadiyah Makassar dan diharuskan menyerahkan satu rangkap hasil penelitiannya yang berjudul; "*Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Syariah terhadap Minat Investor (Studi Kasus Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar)*".

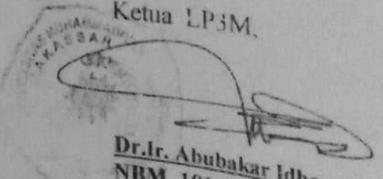
Yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 Mei s/d 18 Juli 2019

Sehubungan dengan hal tersebut, yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian/ Pengabdian Masyarakat sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامَةُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,


Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

Tembusan yth;
1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Makassar, 20 Juni 2019 M
16 Syawal 1440 H

Nomor : 395/IL.3.AU/2019
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamualaikum, Wr Wb

Memperhatikan surat dari Universitas Muhammadiyah Makassar maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian :

Nama : Nurwahyuni

Stambuk : 10525031315

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Judul Penelitian : "Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investor (Studi Kasus Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh Makassar)"

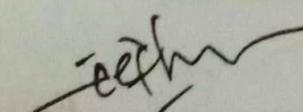
2. Peserta diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) dan Administrasi (ADM) di Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina

Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. H. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC
NBM: 857 606

Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investor

(Studi Kasus Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Unismuh

Makassar)

Responden yang Terhormat

Dalam Rangka menyelesaikan studi/ tugas akhir di Fakultas Agama Islam Prodi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Makassar, Maka dari itu diperlukan dukungan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk membantu saya mengisi kuesioner ini.

Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Masukan informasi yang jujur, benar, dan akurat sangat diharapkan agar informasi ilmiah yang akan disajikan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

Terima kasih atas bantuan dan kesediaannya dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.
2. Isilah data diri anda sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada urutan I tentang identitas responden.

3. Jawablah pernyataan ini dengan jujur dan benar.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan pendapat yang anda alami sebagai tenaga kerja.
5. Setiap responden diharapkan hanya memilih satu jawaban.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :

Keterangan Alternatif Jawaban dan Skor Penilaian

Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

Skor 4 = Setuju (S)

Skor 3 = Kurang Setuju (KS)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Butir Pernyataan Variabel Sosialisasi (ξ)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
X ₁	Seminar					
	1. Materi yang disampaikan sesuai dengan tema seminar.					
	2. Lokasi tempat seminar strategis, mudah dijangkau semua peserta.					
	3. Materi yang disampaikan dalam seminar dikemas dengan menarik.					
X ₂	Edukasi					
	1. Suasana tempat edukasi kondusif dan menyenangkan.					
	2. Materi edukasi yang disampaikan sangat banyak.					
	3. Fasilitas edukasi memadai dan berfungsi dengan baik.					
X ₃	Promosi					
	1. Pesan yang disampaikan dalam promosi pasar modal syariah mudah dipahami.					
	2. Promosi pasar modal syariah melalui penyebaran brosur.					
	3. Promosi pasar modal syariah menggunakan foto/gambar sangat menarik dan inovatif.					
X ₄	Media Sosial					
	1. Informasi yang dipaparkan dalam media sosial sesuai dengan realitas yang ada pada pasar modal syariah.					
	2. Informasi tentang pasar modal syariah dapat diketahui melalui media sosial (facebook,					

	whatsapp, instagram dan dll).					
	3. Pasar modal syariah selalu update informasi mengenai pasar modal syariah pada media sosial.					

Butir Pernyataan Variabel Pasar Modal Syariah (β)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
X ₅	Saham Syariah					
	1. Saham syariah harus dari perusahaan yang halal aktivitas bisnisnya.					
	2. Hasil usaha saham syariah tidak mengandung unsur riba dan tidak bersifat zalim.					
	3. Saham syariah tidak menempatkan investor dalam kondisi gharar atau maysir.					
X ₆	Obligasi Syariah (Sukuk)					
	1. Obligasi syariah bukan merupakan utang berbunga tetap tetapi lebih pada penyertaan dana yang didasarkan pada prinsip syariah.					
	2. Obligasi syariah diterbitkan oleh sebuah perusahaan atau emiten sebagai pengelola.					
	3. Semua emiten dapat menerbitkan obligasi syariah.					
X ₇	Reksadana Syariah					
	1. Reksadana syariah beroperasi menurut ketentuan prinsip pasar modal syariah.					
	2. Dalam melakukan transaksi reksadana syariah tidak diperbolehkan melakukan tindakan					

	spekulasi.					
	3. Reksadana syariah merupakan jalan keluar bagi para pemodal kecil yang ingin berperan serta dalam kegiatan pasar modal syariah.					
X ₈	Efek Beragum Aset (EBA) Syariah					
	1. Aset yang menjadi portofolio EBA syariah tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal syariah.					
	2. Efek beragum aset syariah berbentuk surat partisipasi (EBA-SP).					
	3. EBA syariah dapat dimanfaatkan untuk memperoleh dana segar dalam rangka meningkatkan kapasitas pembiayaan.					

Butir Pernyataan Variabel Minat Investor (y)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Y ₁	Minat Transaksional					
	1. Saya minat menjadi investor karena kemudahan prosedur dan administrasinya.					
	2. Saya minat menjadi investor pada pasar modal syariah karena tidak mengandung unsur riba.					
	3. Saya minat menjadi investor akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.					
Y ₂	Minat Refrensial					
	1. Saya minat dalam mereferensikan pasar modal syariah kepada teman dan keluarga.					
	2. Saya minat dalam mereferensikan atau memberi					

	ulasan terhadap produk pasar modal syariah.					
	3. Saya senang mereferensikan pasar modal syariah kepada orang lain.					
Y ₃	Minat Prefrensial					
	1. Saya menempatkan pasar modal syariah sebagai pilihan utama.					
	2. Saya menjadi investor pasar modal syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya.					
	3. Preferensi saya baik terhadap pasar modal syariah.					
Y ₄	Minat Eksploratif					
	1. Saya selalu mencari informasi tentang produk-produk pasar modal syariah.					
	2. Saya mencari informasi tentang pasar modal syariah melalui teman atau keluarga yang sudah menjadi investor pasar modal syariah.					
	3. Saya mencari informasi melalui media sosial tentang pasar modal syariah.					

Data Kuesioner

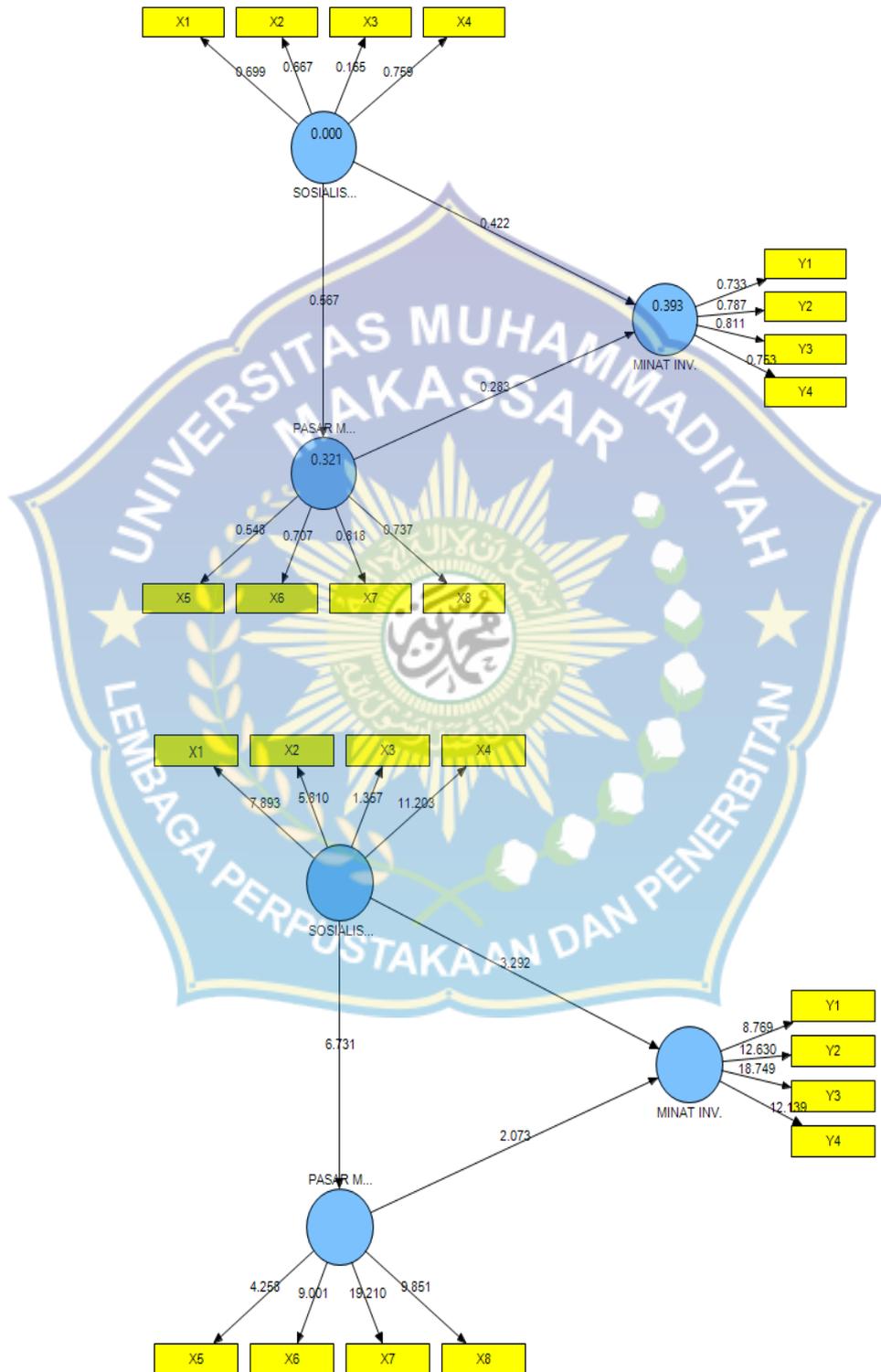
Nama Responden/Indikator	1	2	3	X1	1	2	3	X2	1	2	3	X3	1	2	3	X4	1	2	3	X5	1	2	3	X6	1	2	3	X7	1	2	3	X8	1	
Eni Versary awaliah	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
Marti ningsi	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Sri ayu wahyuni	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5
Sarawati	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5
Muh Adha Aiman	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
SRI BUANA	5	5	5	5	5	1	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
Irfandi saputra	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	2	3	5	
Fatmawati	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Darlina	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	
Ayu utari oktavian	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Aswidiya Wati	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	
Alfina	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3
Amran	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	
Muspita mustamin	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
Masriani	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	
Herpina	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	3	
Sumarni	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	
Annisa	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Aswan	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	
Fauziah	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
Nur rahmat faisal	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	
mulyadin	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
Zaenal Irfa	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	
Isra mirawati	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	
Sri nofiyanti	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	
samsidar	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	
Hartika	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
Fitrah Dani	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Sri Handayani	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	
Alifia Nurfadillah	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5
kurniawaty asmik	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	
Muhammad nur hidayatullah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
muh nur	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
Yulismayanti	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	
Ahmad	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	
Nur Oktavia Anugrah Asgaf	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Mutmainna	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
Hasri	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	
Mar'ah Shaleh	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	

T-Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

df	Pt	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
		0,50	0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,002
41		0,68052	1,30254	1,68288	2,01054	2,42080	2,70118	3,30127
42		0,68038	1,30204	1,68195	2,01808	2,41047	2,69807	3,29595
43		0,68024	1,30155	1,68107	2,01669	2,41625	2,69510	3,29089
44		0,68011	1,30109	1,68023	2,01537	2,41413	2,69228	3,28607
45		0,67998	1,30065	1,67943	2,01410	2,41212	2,68959	3,28148
46		0,67986	1,30023	1,67866	2,01290	2,41019	2,68701	3,27710
47		0,67975	1,29982	1,67793	2,01174	2,40835	2,68456	3,27291
48		0,67964	1,29944	1,67722	2,01063	2,40658	2,68220	3,26891
49		0,67953	1,29907	1,67655	2,00958	2,40489	2,67995	3,26508
50		0,67943	1,29871	1,67591	2,00858	2,40327	2,67779	3,26141
51		0,67933	1,29837	1,67528	2,00758	2,40172	2,67572	3,25789
52		0,67924	1,29805	1,67469	2,00665	2,40022	2,67373	3,25451
53		0,67915	1,29773	1,67412	2,00575	2,39879	2,67182	3,25127
54		0,67906	1,29743	1,67358	2,00488	2,39741	2,66998	3,24815
55		0,67898	1,29713	1,67305	2,00404	2,39598	2,66822	3,24515
56		0,67890	1,29685	1,67255	2,00324	2,39460	2,66651	3,24226
57		0,67882	1,29658	1,67203	2,00247	2,39327	2,66487	3,23948
58		0,67874	1,29632	1,67155	2,00172	2,39238	2,66329	3,23680
59		0,67867	1,29607	1,67109	2,00100	2,39123	2,66176	3,23421
60		0,67860	1,29583	1,67065	2,00030	2,39013	2,66028	3,23171
61		0,67853	1,29559	1,67022	1,99962	2,38905	2,65886	3,22930
62		0,67847	1,29536	1,66980	1,99897	2,38801	2,65748	3,22696
63		0,67840	1,29513	1,66940	1,99834	2,38701	2,65615	3,22471
64		0,67834	1,29492	1,66901	1,99773	2,38604	2,65485	3,22253
65		0,67828	1,29471	1,66864	1,99714	2,38510	2,65360	3,22041
66		0,67823	1,29451	1,66827	1,99656	2,38419	2,65239	3,21837
67		0,67817	1,29432	1,66792	1,99601	2,38330	2,65122	3,21639
68		0,67811	1,29413	1,66757	1,99547	2,38245	2,65008	3,21446
69		0,67806	1,29394	1,66724	1,99495	2,38161	2,64898	3,21260
70		0,67801	1,29376	1,66691	1,99444	2,38081	2,64790	3,21079
71		0,67796	1,29358	1,66660	1,99394	2,38002	2,64686	3,20903
72		0,67791	1,29342	1,66629	1,99346	2,37926	2,64585	3,20733
73		0,67787	1,29326	1,66600	1,99300	2,37852	2,64487	3,20567
74		0,67782	1,29310	1,66571	1,99254	2,37780	2,64391	3,20406
75		0,67778	1,29294	1,66543	1,99210	2,37710	2,64298	3,20249
76		0,67773	1,29279	1,66515	1,99167	2,37642	2,64208	3,20096
77		0,67768	1,29264	1,66488	1,99125	2,37576	2,64120	3,19948
78		0,67765	1,29250	1,66462	1,99085	2,37511	2,64034	3,19804
79		0,67761	1,29236	1,66437	1,99045	2,37448	2,63950	3,19663
80		0,67757	1,29222	1,66412	1,99006	2,37387	2,63869	3,19526

Tabelof Content (Complete)



Structural Model Specification

PLS

Quality Criteria

Overview

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
MINAT INVESTOR	0.595275	0.854528	0.39307	0.773473	0.595275	0.126264
PASAR MODAL SYARIAH	0.503289	0.799017	0.321086	0.658873	0.503289	0.152962
SOSIALISASI	0.384144	0.680366		0.465812	0.384145	

Redundancy

	redundancy
MINAT INVESTOR	0.126264
PASAR MODAL SYARIAH	0.152962
SOSIALISASI	

Cronbachs Alpha

	Cronbachs Alpha
MINAT INVESTOR	0.773473
PASAR MODAL SYARIAH	0.658873
SOSIALISASI	0.465812

Latent Variabel Correlations

	MINAT INVESTOR	PASAR MODAL SYARIAH	SOSIALISASI
MINAT INVESTOR	1		
PASAR MODAL SYARIAH	0.521733	1	
SOSIALISASI	0.582093	0.566645	1

R Square

	R Square
MINAT INVESTOR	0.39307
PASAR MODAL SYARIAH	0.321086
SOSIALISASI	

Cross Loadings

	MINAT INVESTOR	PASAR MODAL SYARIAH	SOSIALISASI
X1	0.318307	0.450496	0.698577
X2	0.477514	0.36878	0.666727
X3	0.000593	0.041762	0.165128
X4	0.43718	0.39163	0.759457
X5	0.383186	0.548048	0.416281
X6	0.381683	0.707266	0.390962
X7	0.368443	0.818212	0.412886
X8	0.323629	0.736955	0.363354
Y1	0.732707	0.295632	0.436351
Y2	0.787099	0.372657	0.406008
Y3	0.811249	0.428747	0.532152
Y4	0.752722	0.494469	0.409598

AVE

	AVE
MINAT INVESTOR	0.595275
PASAR MODAL SYARIAH	0.503289
SOSIALISASI	0.384144

Communality

	Communality
MINAT INVESTOR	0.595275
PASAR MODAL SYARIAH	0.503289
SOSIALISASI	0.384145

Total Effects

	MINAT INVESTOR	PASAR MODAL SYARIAH	SOSIALISASI
MINAT INVESTOR			
PASAR MODAL SYARIAH	0.282647		
SOSIALISASI	0.582093	0.566645	

Composite Reliability

	Composite Reliability
MINAT INVESTOR	0.854528
PASAR MODAL SYARIAH	0.799017
SOSIALISASI	0.680366

Path Coefficients

	MINAT INVESTOR	PASAR MODAL SYARIAH	SOSIALISASI
MINAT INVESTOR			
PASAR MODAL SYARIAH	0.282647		
SOSIALISASI	0.421932	0.566645	

Outer Loadings

	MINAT INVESTOR	PASAR MODAL SYARIAH	SOSIALISASI
X1			0.698577
X2			0.666727
X3			0.165128
X4			0.759457
X5		0.548048	
X6		0.707266	
X7		0.818212	
X8		0.736955	
Y1	0.732707		
Y2	0.787099		
Y3	0.811249		
Y4	0.752722		

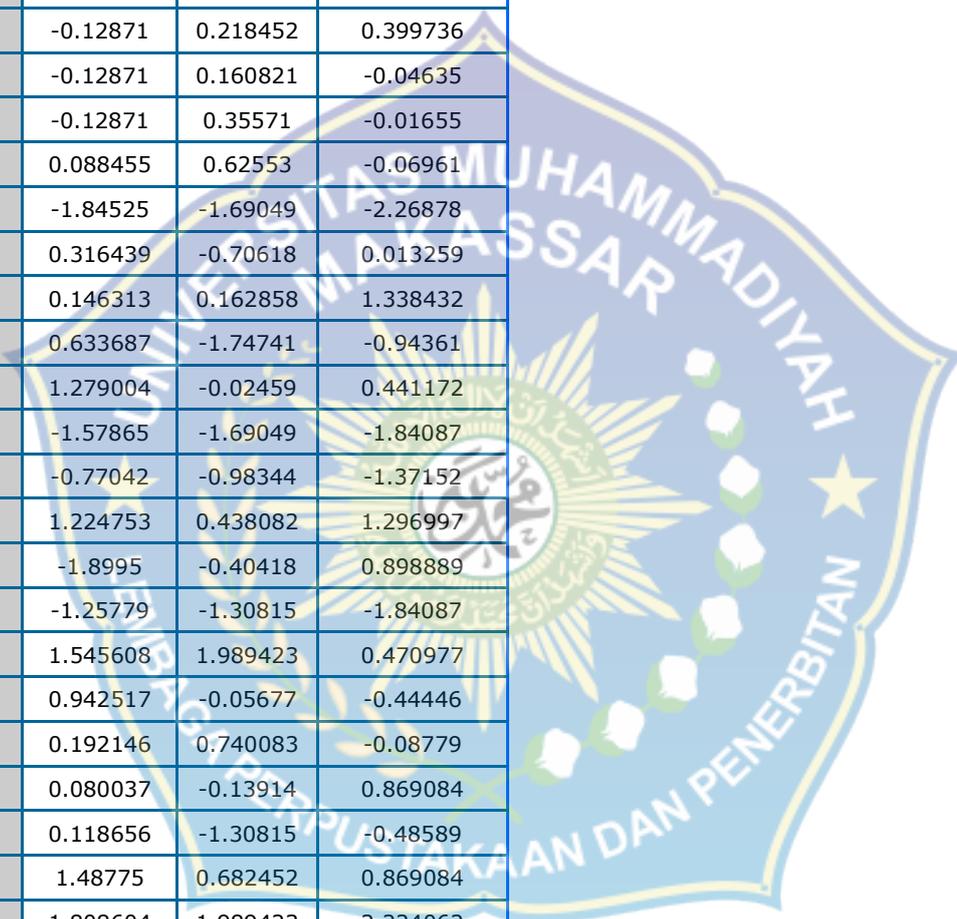
Outer Model (Weights or loadings)

	MINAT INVESTOR	PASAR MODAL SYARIAH	SOSIALISASI
X1			0.698577
X2			0.666727
X3			0.165128
X4			0.759457
X5		0.548048	
X6		0.707266	
X7		0.818212	
X8		0.736955	
Y1	0.732707		
Y2	0.787099		
Y3	0.811249		
Y4	0.752722		

Latent Variable Scores

	MINAT INVESTOR	PASAR MODAL SYARIAH	SOSIALISASI
	1.808604	-1.82703	1.796149
	-0.72819	-1.06307	0.024889
	-0.45798	-1.1434	-2.23898
	1.545608	1.005829	1.308626
	1.808604	1.989423	1.796149
	-1.02139	1.689458	0.512412
	-0.14073	-0.63532	-0.41465
	-0.51945	-0.92581	-0.91381
	1.0124	0.624821	0.013259
	-1.57865	-1.69049	-1.84087
	0.370691	1.989423	0.013259
	-0.762	1.769793	-0.46263
	0.095669	0.160821	-0.40583
	-3.29158	-1.52778	0.013259

-0.1251	0.243193	0.880714
-1.02139	-0.35806	0.013259
-0.18296	0.543158	-0.48589
-1.57865	-1.36578	-1.37152
1.016007	0.787528	0.857454
0.942517	1.282381	0.399736
-0.12871	0.438082	0.452802
0.663889	1.087492	0.869084
-0.12871	0.218452	0.399736
-0.12871	0.160821	-0.04635
-0.12871	0.35571	-0.01655
0.088455	0.62553	-0.06961
-1.84525	-1.69049	-2.26878
0.316439	-0.70618	0.013259
0.146313	0.162858	1.338432
0.633687	-1.74741	-0.94361
1.279004	-0.02459	0.441172
-1.57865	-1.69049	-1.84087
-0.77042	-0.98344	-1.37152
1.224753	0.438082	1.296997
-1.8995	-0.40418	0.898889
-1.25779	-1.30815	-1.84087
1.545608	1.989423	0.470977
0.942517	-0.05677	-0.44446
0.192146	0.740083	-0.08779
0.080037	-0.13914	0.869084
0.118656	-1.30815	-0.48589
1.48775	0.682452	0.869084
1.808604	1.989423	2.224062
-1.8995	-1.69049	-1.84087
0.45875	0.405192	1.796149
0.046229	0.462822	0.37274
-0.46159	1.007157	0.869084
0.118656	-0.54348	0.896081
-0.44956	0.543158	0.36111
1.808604	0.195748	0.429542
0.370691	0.055745	-0.05798
-0.19499	0.220489	-0.01655



	0.400892	0.438082	-0.09942
	0.455143	0.048305	0.441172
	-0.40734	-0.62656	-0.09661
	-0.19859	0.682452	0.830457
	-0.18296	-1.17089	-0.60458
	-0.16733	-0.38148	-1.02087
	0.092062	0.65027	-1.91813
	-0.18657	-0.62585	-0.97943
	0.691545	0.055745	0.780201
	-0.12871	0.462822	-0.02818
	0.080037	-0.38351	-0.09661
	-0.72459	-0.35133	-0.05798
	0.046229	0.250634	-0.51289
	0.579436	-0.08355	0.331304

Outer Weights

	MINAT INVESTOR	PASAR MODAL SYARIAH	SOSIALISASI
X1			0.441362
X2			0.487816
X3			0.024053
X4			0.477266
X5		0.375289	
X6		0.362259	
X7		0.367009	
X8		0.322705	
Y1	0.287937		
Y2	0.297584		
Y3	0.371892		
Y4	0.33625		

Measurement Model (Restandardised)

	MINAT INVESTOR	PASAR MODAL SYARIAH	SOSIALISASI
X1			2.228621
X2			1.754554
X3			0.795558
X4			2.185056
X5		1.674998	
X6		1.756946	
X7		2.171694	
X8		1.5047	
Y1	2.035266		
Y2	2.086864		
Y3	2.099748		
Y4	1.87119		

Measurement Model

	MINAT INVESTOR	PASAR MODAL SYARIAH	SOSIALISASI
X1			0.32003
X2			0.251954
X3			0.114242
X4			0.313774
X5		0.235638	
X6		0.247167	
X7		0.305514	
X8		0.211681	
Y1	0.251483		
Y2	0.257858		
Y3	0.25945		
Y4	0.231209		

Index Values For Latent Variables

	LV Index Values
MINAT INVESTOR	4.467046
PASAR MODAL SYARIAH	4.44586
SOSIALISASI	4.473602

Inner Model T-Statistic

	MINAT INVESTOR	PASAR MODAL SYARIAH	SOSIALISASI
MINAT INVESTOR			
PASAR MODAL SYARIAH	2.07259		
SOSIALISASI	3.292365	6.73129	

Total Effects (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
PASAR MODAL SYARIAH -> MINAT INVESTOR	0.282647	0.282404	0.136374	0.136374	2.07259
SOSIALISASI -> MINAT INVESTOR	0.582093	0.597404	0.072598	0.072598	8.018041
SOSIALISASI -> PASAR MODAL SYARIAH	0.566645	0.587949	0.084181	0.084181	6.73129

Outer Model T-Statistic

	MINAT INVESTOR	PASAR MODAL SYARIAH	SOSIALISASI
X1			7.893283
X2			5.810081
X3			1.357246
X4			11.20265
X5		4.258156	
X6		9.000947	
X7		19.20953	
X8		9.851349	
Y1	8.769203		
Y2	12.63032		
Y3	18.74854		
Y4	12.13947		

Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
PASAR MODAL SYARIAH -> MINAT INVESTOR	0.282647	0.282404	0.136374	0.136374	2.07259
SOSIALISASI -> MINAT INVESTOR	0.421932	0.427939	0.128155	0.128155	3.292365
SOSIALISASI -> PASAR MODAL SYARIAH	0.566645	0.587949	0.084181	0.084181	6.73129

Outer Weights (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
X1 <- SOSIALISASI	0.441362	0.436851	0.058928	0.058928	7.489813
X2 <- SOSIALISASI	0.487816	0.477315	0.086375	0.086375	5.64762
X3 <- SOSIALISASI	0.024053	0.029933	0.059739	0.059739	0.402639
X4 <- SOSIALISASI	0.477266	0.483957	0.07123	0.07123	6.700341
X5 <- PASAR MODAL SYARIAH	0.375289	0.379614	0.102568	0.102568	3.658937
X6 <- PASAR MODAL SYARIAH	0.362259	0.354498	0.062085	0.062085	5.834914
X7 <- PASAR MODAL SYARIAH	0.367009	0.367933	0.044411	0.044411	8.263884
X8 <- PASAR MODAL SYARIAH	0.322705	0.321341	0.058013	0.058013	5.562581
Y1 <- MINAT INVESTOR	0.287937	0.283138	0.051245	0.051245	5.618789
Y2 <- MINAT INVESTOR	0.297584	0.298611	0.042982	0.042982	6.923443
Y3 <- MINAT INVESTOR	0.371892	0.381408	0.054053	0.054053	6.880095
Y4 <- MINAT INVESTOR	0.33625	0.336109	0.043478	0.043478	7.733723

Dokumentasi



ai dengan prinsip-prinsip Syariah

